

LAPORAN INDIVIDU
HASIL PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SLB B KARNAMANOHARA

Jalan Pandean 2 , Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan :

Rafika Rahmawati, M.Pd



Disusun Oleh :

Dhiah Mulyani

14103244015

PLB-VIIB

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN HASIL PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT) UNY 2017
SLB B KARNNAMANOHARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : Dhiah Mulyani

NIM : 14103244015

Fak/Prodi : FIP/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SLB B Karnnamanohara periode 15 September 2017 - 15 November 2017. Hasil kegiatan PLT tercakup di dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 22 November 2017

Koordinator PLT



Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd

Mahasiswa

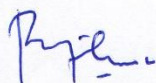


Dhiah Mulyani

NIM.14103244015

Mengetahui/Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Rafika Rahmawati, M.Pd

NIP. 19820408 200604 2 002

Kepala Sekolah



Hikmawan Cahyadi, S.Pd

KATA PENGANTAR

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 yang dilaksanakan di SLB B Karnnamanohara dapat terlaksana dengan lancar dan baik.

Laporan PLT ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dari pelaksanaan PLT praktikan di SLB B Karnnamanohara dari tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017.

Banyak pihak yang membantu dalam pelaksanaan PLT. Untuk itu, praktikan mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Orangtua yang telah memberikan banyak dukungan moral dan material.
2. Ibu Rafika Rahmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
3. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd selaku kepala SLB B Karnnmanohara yang telah banyak memberikan dukungan dan arahan selama pelaksanaan PLT.
4. Ibu Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd selaku koordinator PLT SLB B Karnnamanohara tahun 2017.
5. Ibu Sri Kumorowati, S.Pd selaku guru kelas Dasar 5A yang telah banyak memberikan saran dan bimbingan selama proses mengajar.
6. Siswa-siswi kelas Dasar 5A yang telah memberikan dukungan moril kepada praktikan.
7. Rekan-rekan PLT satu kelompok yang telah banyak membantu selama kegiatan berlangsung.

Praktikan memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Praktikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan laporan ini. Semoga kegiatan PLT ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan pihak sekolah. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 November 2017

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
ABSTRAK	v
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	5
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan PLT	7
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	17
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	
A. Jadwal Mengajar	
B. Jadwal Piket	
C. Dokumentasi Kegiatan	
D. Matriks Program	
E. RPP	
F. Catatan Harian	

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SLB B KARNNAMANOHARA
2017

Disusun Oleh :

Dhiah Mulyani

14103244015

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana yang dapat dipergunakan untuk menempa salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk mengembangkan empat kompetensi dasar sebagai seorang pendidik menuju era tenaga kependidikan yang professional (LPPMP,2017:2). Tujuan dilaksanakannya PLT adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa khususnya dalam bidang pembelajaran di sekolah, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan yang muncul di sekolah dan meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang telah dikuasai.

Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan di SLB B Karnnamanohara yang merupakan salah satu sekolah yang bergerak dalam pemberian layanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus tunarungu. SLB B Karnnamanohara memberikan pelayanan sekolah dimulai dari jenjang Latihan (PAUD), Taman (TK), Sekolah Dasar dan SMP.

Kegiatan PLT diawali dengan kegiatan observasi untuk menganalisis situasi dan permasalahan yang terdapat di sekolah. Langkah selanjutnya adalah perancangan program PLT secara kelompok dan individu. Program kelompok yang dilaksanakan selama PLT berlangsung yaitu kegiatan Mambatik Jumputan, perpisahan PLT dan penarikan PLT. Sedangkan program individu yang dilaksanakan selama PLT yaitu praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan pendampingan KBM.

Kata kunci : *PLT, SLB B Karnnamanohara, Program Kerja.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan wahana yang dapat dipergunakan untuk menempa salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib dilakukan oleh mahasiswa prodi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan langkah strategis untuk mengembangkan empat kompetensi dasar sebagai seorang pendidik menuju era tenaga kependidikan yang professional (LPPMP,2017:2)

Melalui Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Kegiatan PLT diawali dengan kegiatan observasi yaitu untuk mengetahui dan mempelajari tata tertib yang terdapat di sekolah, penyusunan program kerja, pelaksanaan program kerja, perpindahan dan penarikan PLT.

A. Analisis Situasi

1. Permasalahan

Tunarungu adalah suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar, yang meliputi keseluruhan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, digolongkan ke dalam bagian tuli dan kurang mendengar. Akibat dari gangguan pendengaran ini, anak tunarungu mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, karena anak tunarungu memiliki hambatan dalam berbahasa. Oleh karena itu, dalam proses pemberian layanan untuk anak tunarungu, khususnya dalam bidang Pendidikan lebih mengutamakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak.

Pembelajaran bahasa untuk anak tunarungu di SLB B Karnnamanohara, menggunakan metode yang dinamakan Metode Maternal Reflektif (MMR) yaitu metode yang mengadopsi cara ibu dalam mengajarkan bahasa pada anaknya, ciri metode ini adalah menggunakan percakapan sebagai media untuk mengenalkan bahasa pada anak tunarungu. Namun, seiring berkembangnya pendidikan di Indonesia, bergantinya kurikulum di Indonesia yang sekarang ini menerapkan Kurikulum 2013 (K13), juga memberikan dampak pada pelaksanaan pengajaran di SLB B Karnnamanohara khususnya bahasa. Masalah ini muncul karena guru dan sekolah harus menyesuaikan antara

penerapan MMR dengan apa yang harus dicapai pada K13. Masalah lain muncul ketika sekolah dihadapkan dengan permasalahan fasilitas sekolah yang kurang memadai diantaranya ruangan kelas yang sempit, , tidak terdapat ruang terapi wicara yang memadai dan tidak tersedianya lapangan khusus untuk olahraga, .

2. Potensi Pembelajaran

SLB B Karnnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta (YATRY) yang memberikan pelayanan bagi anak tunarungu. Sekolah ini berdiri pada tanggal 23 Februari 1999 yang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi SLB B KArnnamnohara adalah “ *Sekolah Khas yang berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*”. Pelayanan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif (MMR), yaitu suatu metode pembelajaran bahasa yang mengadopsi cara ibu dalam mengajarkan bahasa pada anaknya, ciri metode ini adalah komunikasi dilakukan dengan metode oral (verbal), sedangkan ciri yang lain adalah menggunakan percakapan sebagai media utama dalam mengajarkan bahasa bagi anak tunarungu.

a. Kondisi Fisik

1). Ruang Kelas

SLB B Karnnmanohara memiliki beberapa ruang kelas yaitu:

Ruang Kelas	Jumlah
Kelas Latihan	1
Kelas Taman	3
Kelas Dasar	7
Kelas SMP	2
Ruang Kelas Kosong	2
Ruang PKPBI	1
Ruang Serba Guna	1
Kantor	1
Ruang Tamu	1
Aula	1
Dapur	1
Mushola	1
Pendopo	1
Kamar Mandi	10

Ruang Ketrampilan	1
Halaman	1
Tempat Parkir	3

b. Kondisi Non Fisik

1). Potensi Guru dan Pegawai

Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang terdapat di SLB B Karnnamanohara tahun ajaran 2017/2018 yaitu berjumlah 31 orang dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Katmilah Nuryati,S.Pd	P	Guru Kelas
2.	Rusningsih	P	Guru Kelas
3.	Y. Retnaningsih,S.Pd	P	Guru Kelas
4.	Imam Nugroho,S.Pd	L	Guru Kelas
5.	Eni Rukminingdyah,S.Pd	P	Guru Kelas
6.	Marsudiyati Partamaningsih,S.Pd	P	Guru Kelas
7.	Sri Murwani	P	Guru Kelas
8.	Hikmawan Cahyadi,S.Pd	L	Kepala Sekolah
9.	Purwita Nugrahati S,S.Pd	P	Guru Kelas
10.	Sri Kumorowati,S.Pd	P	Guru Kelas
11.	Erni Tri Kurnia Sari,S.Pd	P	Guru Kelas
12.	Siti Kalimah,S.Psi	P	Guru Kelas
13.	Ambariyanti,S.Pd	P	Guru Kelas
14.	Fitri Setianingsih,S.Pd	P	Guru Kelas
15.	Anita Rachmawati,S.Pd	P	Guru Kelas
16.	Emy Susiani,S.Pd	P	Guru Kelas
17.	Nur Ika Asfariyana,S.Kom	P	Guru Kelas
18.	Kharisma Titiasari,S.Pd	P	Guru Kelas
19.	Pandu Langgeng Wibisono,S.Pd	L	Guru Olahraga
20.	Sri Suryaningsih,S.Pd	P	Guru Kelas
21.	Anggita Primastuti **	P	Guru Kelas
22.	Ratna Putri Wijayanti,S.Pd	P	Guru Kelas
23.	Rini Sularasih **	P	Guru Kelas
24.	Febriana Prasetya Raya,S.Pd	L	Guru Kelas
25.	Nurma Nurhayati	P	Guru Kelas
26.	Warsito	L	Pegawai
27.	Trisno Handoko Sigit	L	Pegawai
28.	Wigati Utomo	L	Pegawai

29.	Susilawati Setyaningsih	P	Pegawai
30.	Turiyah	P	Pegawai
31.	Wasilah	P	Pegawai

** Guru yang memakai ijazah SMA saat ini sedang menunggu ujian skripsi di UNY jurusan PLB.

2). Potensi Siswa

Adapun jumlah siswa SLB B Karnnamanohara tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	Latihan Pagi	7	4	11
2.	Latihan Sore	5	7	12
3.	Taman 1	2	9	11
4.	Taman 2	10	3	13
5.	Taman 3	6	8	14
6.	Dasar 1	8	2	10
7.	Dasar 2	8	3	11
8.	Dasar 3	4	4	8
9.	Dasar 4	2	7	9
10.	Dasar 5A	8	3	11
11.	Dasar 5B	4	7	11
12.	Dasar 6	5	2	7
13.	SMP Kelas VIII	2	1	3
14.	SMP Kelas IX	2	4	6
Jumlah Total		73	64	137

3). Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SLB B Karnnamanohara adalah kurikulum KTSP. Penggunaan kurikulum ini di SLB B Karnnamanohara bukan tanpa alasan, karena sampai saat ini kurikulum KTSP lah yang mampu mencapai tujuan pembelajaran di SLB B Karnnamanohara. Alasan yang kedua adalah, kurikulum ini dirasa lebih mudah disesuaikan dengan metode yang digunakan di SLB B Karnnamanohara yaitu metode MMR. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di SLB B Karnnamanohara tetap menyesuaikan dengan perkembangan IPTEK.

Rencana Proses Pembelajaran (RPP) di SLB B Karnnamanohara dibuat sebelum pelaksanaan pembelajaran, namun untuk mata

pelajaran Bahasa, RPP dibuat setelah proses pembelajaran. Hal ini dilakukan karena proses pembelajaran Bahasa berlangsung spontan berdasarkan percakapan yang muncul pada saat itu.

Kegiatan belajar mengajar di SLB B Karnnamanohara berlangsung secara tatap muka *face to face* dengan beban belajar sebagai berikut :

Jam Pelajaran	Waktu
Pelajaran 1	08.00-08.35
Pelajaran 2	08.35-09.10
Pelajaran 3	09.10-09.45
Istirahat	09.45-10.15
Pelajaran 4	10.15-10.50
Pelajaran 5	10.50-11.25
ISHOMA	11.25-13.00
Pelajaran 6	13.00-13.35
Pelajaran 7	13.35-14.10
Pelajaran 8	14.10-14.55

B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT khususnya untuk program studi PLB S1 di UNY tahun 2017 diawali dengan kegiatan Magang II yang telah dilaksanakan pada semester sebelumnya. Kegiatan Magang II di SLB B Karnnamanohara meliputi kegiatan observasi untuk mengetahui dan menganalisis kondisi sekolah sekaligus kondisi siswa dan pembelajaran di SLB B Karnnmanohara. Sedangkan tindak lanjut dari pelaksanaan Magang II yaitu PLT.

Kegiatan PLT UNY yang dilaksanakan di SLB B Karnnmanohara terdiri dari beberapa tahapan yaitu pembekalan PLT (pembekalan fakultas dan pembekalan jurusan), penerjunan PLT, pelaksanaan PLT, penarikan PLT dan penyusunan laporan.

1. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT UNY tahun 2017 dibagi menjadi 2 yaitu pembekalan PLT tingkat fakultas dan pembekalan PLT tingkat jurusan/program studi. Pembekalan PLT tingkat fakultas dilaksanakan di Hall Tennis Indoor UNY. Sedangkan untuk pembekalan PLT tingkat jurusan dilaksanakan di ruang siding LPPM. Kegiatan pembekalan dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa mengenai teknis pelaksanaan PLT UNY tahun 2017. Selain itu, pada tahap pembekalan juga disampaikan bahwa mahasiswa sebagai

calon pendidik diperlukan pengembangan pada 4 aspek kompetensi guru, salah satunya adalah melalui kegiatan PLT. Kegiatan pembekalan PLT dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan arahan sebelum terjun langsung ke lapangan, bagaimana rambu-rambu dalam melaksanakan PLT.

2. Penerjunan PLT

Penerjunan PLT dilaksanakan di SLB B Karnnmanohara pada tanggal 15 September 2017. Kegiatan ini menandakan bahwa mahasiswa secara resmi telah diterima oleh sekolah sebagai mahasiswa PLT yang akan melaksanakan PLT selama 2 bulan dari tanggal 15 September-15 November 2017.

3. Pelaksanaan PLT

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 yang berlokasi di SLB B Karnnmanohara dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 September-15 November 2017. Kegiatan pelaksanaan PLT di SLB B Karnnmanohara tidak terlepas dari program kerja kelompok dan program kerja individu. Program kerja kelompok meliputi program Batik Jumputan yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2017, dan perpisahan PLT yang dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017. Sedangkan program kerja individu meliputi praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan pendampingan KBM.

4. Penarikan Mahasiswa PLT

Kegiatan penarikan mahasiswa PLT dilaksanakan pada tanggal 17 November 2017 di SLB B Karnnmanohara. Penarikan dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL).

5. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan dilaksanakan setelah penarikan mahasiswa PLT. Laporan PLT terdiri atas laporan kelompok dan laporan individu. Penyusunan laporan PLT dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban secara tertulis dan sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melaksanakan PLT periode tahun 2017 selama 2 bulan di SLB B Karnnmanohara.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PLT UNY tahun 2017 terbagi menjadi beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yaitu pembekalan PPL. Sedangkan tahap kedua dilaksanakan di lingkungan SLB B Karnnamanohara yang meliputi kegiatan observasi dan pelaksanaan PLT.

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan 2 tahap yakni tingkat fakultas dan tingkat jurusan atau program studi. Pembekalan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa sebelum terjun langsung melaksanakan PLT di lembaga atau instansi. Selain itu juga dijelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan PLT dan juga tata tertib yang harus dijalankan oleh mahasiswa selama melaksanakan PLT.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencari data mengenai kondisi sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di SLB B Karnnamanohara.

Kegiatan observasi mengenai kondisi sekolah digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan kondisi sekolah dan potensi yang dimiliki sekolah baik potensi fisik maupun potensi non fisik. Potensi fisik meliputi bangunan sekolah, sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Potensi non fisik meliputi jumlah guru dan karyawan serta jumlah keseluruhan siswa di SLB B Karnnamanohara.

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di SLB B Karnnamanohara bertujuan untuk mencari informasi tentang bagaimana proses KBM di SLB B Karnnamanohara, metode, media, kurikulum, dan materi yang digunakan oleh guru kelas dalam proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan

PLT UNY tahun 2017 dilaksanakan tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Salah satu kegiatan mahasiswa selama pelaksanaan PLT yaitu pendampingan KBM dan praktik mengajar. Kegiatan praktik mengajar dibagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

1. Pendampingan KBM

Pendampingan KBM dilaksanakan selama periode PLT, kegiatan ini dilaksanakan di kelas Dasar 5A SLB B Karnamanohara. Kelas Dasar 5A terdiri atas 11 orang siswa dan 2 guru kelas.

Kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu guru kelas dalam mengkondisikan siswa, membantu guru menyiapkan materi, membantu guru saat proses pembelajaran, mencatat materi pembelajaran di buku rekapan materi, dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dilaksanakan selama periode PLT, kegiatan praktik mengajar merupakan kegiatan utama yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT. Tujuan dilaksanakannya kegiatan praktik mengajar adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengelola kelas, menyampaikan materi dan melatih ketrampilan dalam mengajar. Selain itu juga untuk memperdalam teori yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan.

Kegiatan praktik mengajar dibagi menjadi 2 yakni praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Perbedaan antara praktik mengajar terbimbing dengan praktik mengajar mandiri dapat ditinjau dari 2 aspek yaitu alokasi waktu dan keterlibatan guru pembimbing ketika praktik mengajar.

Berdasarkan alokasi waktu, praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 12 kali dan hanya dilaksanakan pada mata pelajaran tertentu saja sesuai kesepakatan antara guru dan mahasiswa PLT. Sedangkan praktik mengajar mandiri hanya dilaksanakan sebanyak 2 kali dan dilaksanakan selama 1 hari penuh pembelajaran di sekolah (mahasiswa memegang penuh kelas pada saat praktik mnegajar mandiri). Berdasarkan keterlibatan guru pembimbing, dalam praktik mengajar terbimbing, guru pembimbing masih terlibat misalnya mengarahkan anak untuk focus, membantu mahasiswa ketika mengalami kesulitan, memberikan arahan mengajar yang baik kepada mahasiswa dan mengevaluasi jalannya praktik mengajar. Sedangkan untuk praktik mengajar mandiri, keterlibatan guru pembimbing sudah dikurangi intensitasnya, karena arahan dan evaluasi sudah diberikan pada waktu pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sehingga diharapkan ketika pelaksanaan praktik mengajar mandiri, mahasiswa sudah benar-benar mandiri dan paham bagaimana mengelola kelas dan pembelajaran dengan baik.

Kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri dilaksanakan untuk semua mata pelajaran yang terdapat di kelas Dasar 5A SLB B Karnnamanohara yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia, IPA, IPS, PKn, PAI, dan Matematika. Berikut jadwal kegiatan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang dilaksanakan oleh praktikan selama periode PLT.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

1). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-1

Waktu Pelaksanaan	Senin, 9 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 kali pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Berbicara)
Materi	Percakapan tentang “Berkata Jorok”
Pelaksanaan	Praktikan masih merasa kesulitan untuk mengarahkan siswa ke topik pembicaraan yang berasal dari percakapan siswa. Sehingga guru memberikan banyak saran dan kritikan diantaranya praktikan kurang ekspresif, kurangnya pancingan sehingga anak-anak terlihat pasif dan bosan, serta pembawaan praktikan kurang tenang.

2). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-2

Waktu Pelaksanaan	Senin, 16 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Berbicara)
Materi	Percakapan tentang “Fajar Tenggelam di Kolam Renang”
Pelaksanaan	Praktikan masih merasa kesulitan untuk mengajak anak aktif dalam pembelajaran serta kesulitan untuk menemukan topik pembicaraan yang berasal dari percakapan. Saran dan kritikan dari guru pembimbing yaitu kurangnya pancingan, kurang ekspresif.

3). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-3

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 17 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	PKn

Materi	Tata Tertib di Sekolah
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan tidak terlalu mengalami kesulitan, karena materi pelajaran berasal dari pengalaman anak di sekolah. Anak-anak kelas Dasar 5A mampu mengikuti materi dengan baik. Saran dari guru pembimbing yaitu, materi bisa diklasifikasikan lagi menjadi macam-macam tata tertib baru kemudian mengarah ke tata tertib di sekolah.

4). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-4

Waktu Pelaksanaan	Senin, 23 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Berbicara)
Materi	Percakapan tentang “Perjalanan ke Surabaya”
Pelaksanaan	Pada pelaksanaan kali ini, praktikan sudah sedikit tenang dan sudah ekspresif. Tetapi masih sedikit kesulitan untuk menemukan topik pembicaraan. Anak-anak kelas Dasar 5A juga sudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

5). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-5

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 24 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	IPA
Materi	Perubahan Wujud Benda
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan kurang menguasai materi sehingga siswa bingung antara konsep yang diberikan oleh guru kelas dan praktikan. Ketika menyampaikan materi, praktikan terlihat bingung dan gugup.

6). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-6

Waktu Pelaksanaan	Rabu, 25 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Materi	Bacaan yang berjudul “ Membuat Lubang Biopori”
Pelaksanaan	Pada pelaksanaan Pratik mengajar kali ini, praktikan sudah lumayan menguasai materi. Praktikan tidak terlalu sulit dalam mengembangkan deposit dan membahas bacaan. Kendala muncul ketika sesi membaca bersama, praktikan kurang menguasai kelas dan anak, praktikan juga kesulitan ketika harus menunjuk lengkung frase sekaligus membetulkan oral anak.

7). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-7

Waktu Pelaksanaan	Kamis, 26 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	IPS
Materi	Teknologi Produksi
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, guru tidak memberikan banyak saran dan kritikan. Namun ketenangan praktikan dalam menyampaikan materi sudah bagus. Siswa juga antusias dalam pembelajaran. Namun ada sedikit kendala, yakni banyak nama teknologi dan istilah baru bagi anak sehingga sebelum mengarah ke materi, guru harus menjelaskan nama teknologi dan istilah yang baru dengan persamaan kata yang mudah dipahami siswa.

8). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-8

Waktu Pelaksanaan	Senin, 30 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Materi	Bacaan yang berjudul “Belajar Kelompok”
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, kesulitan yang dialami oleh praktikan ialah kesulitan dalam mengembangkan deposit dan membahas bacaan. Selain itu, guru pembimbing juga menambahkan bahwa ketika mengajar ekspresi praktikan belum muncul sehingga anak kurang tertarik dengan pelajaran.

9). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-9

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 31 Oktober 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	IPA
Materi	Sumber Energi
Pelaksanaan	Pada pelaksanaan praktik mengajar kali ini, praktikan sedikit tidak mengalami kesulitan karena terbantu dengan media pembelajaran berupa video tentang sumber energi yang ditayangkan. Antusias anak-anak kelas Dasar 5A sangat tinggi untuk memulai pelajaran. Namun, di pertengahan hingga akhir pembelajaran, anak-anak sudah merasa bosan. Kekurangan pada praktik kali ini adalah, praktikan kurang mampu mengkaitkan materi dengan pengalaman yang dimiliki oleh anak.

10). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-10

Waktu Pelaksanaan	Kamis, 2 November 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Matematika
Materi	Pengurangan Pecahan
Pelaksanaan	Pada pelaksanaan praktik kali ini, praktikan tidak mengalami kesulitan. Karena sebagian

	<p>besar anal-anak kelas D5A tertarik dengan mata pelajaran Matematika. Dalam menyampaikan materi, praktikan juga tidak mengalami kesulitan. Terdapat 1 siswa yang mengalami kesulitan operasional Matematika, sehingga membutuhkan pendekatan lebih sehingga siswa paham dalam mengerjakan soal.</p>
--	---

11). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-11

Waktu Pelaksanaan	Senin, 6 November 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Matematika
Materi	Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan dengan Penyebut Sama
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan tidak mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan materi. Anak-anak juga terlihat sangat antusias. Ditemukan beberapa siswa yang kurang teliti dalam mengerjakan soal.

12). Praktik Mengajar Terbimbing Ke-12

Waktu Pelaksanaan	Selasa, 7 November 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (1 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Materi	Bacaan yang berjudul “Pernikahan Putri Jokowi”
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan mengalami kesulitan dalam membuat deposit bacaan dan memunculkan istilah baru untuk anak. Praktikan terlihat bingung dan kurang tenang. Kurangnya pancingan kepada anak, sehingga anak terlihat pasif pada saat pembelajaran.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri berarti mahasiswa PLT atau praktikan melakukan kegiatan mengajar secara mandiri dan dilaksanakan selama 1 hari (full day).

1). Praktik Mengajar Mandiri Ke-1

Waktu Pelaksanaan	Rabu, 8 November 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (7 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia, Penjasorkes, IPS
Materi	a. Bahasa Indonesia : Perang Antara Belanda vs Indonesia. b. Penjasorkes : Bulu Tangkis c. IPS : Teknologi Komunikasi
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan menemukan kendala yaitu kesulitan untuk mengkonsisikan kelas dan mengatur anak-anak. Konsentrasi anak pada saat pelajaran masih rendah. Praktikan kesulitan untuk memperhatikan setiap anak secara detail pada saat pembelajaran berlangsung. Secara umum dalam menyampaikan materi tidak terdapat kesulitan, hanya saja untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, praktikan kesulitan untuk menulis kronologis percakapan dan mengembangkan deposit.

2). Praktik Mengajar Mandiri Ke-2

Waktu Pelaksanaan	Senin, 13 November 2017
Alokasi Waktu	1 x pertemuan (8 x 35 menit)
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia, PAI, Matematika
Materi	a. Bahasa Indonesia b. PAI : Sholat dan Hafalan Surat Pendek c. Matematika : Perkalian Pecahan
Pelaksanaan	Pada praktik mengajar kali ini, praktikan mengalami kesulitan karena praktik dilaksanakan tanpa persiapan materi dan media. Dikarenakan harus menggantikan guru kelas yang tidak hadir di sekolah.

	Namun secara keseluruhan, tidak terdapat permasalahan dalam mengelola kelas dan anak-anak.
--	--

3. Kegiatan Non-Mengajar

Kegiatan non-mengajar adalah kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PLT diluar jadwal mengajar. Kegiatan non-mengajar contohnya adalah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah. Berikut kegiatan non-mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PLT di SLB B Karnnamanohara selama periode PLT :

a. Pendampingan Latihan Karate

Pendampingan latihan karate dilaksanakan setiap hari Jumat. Pelaksanaannya adalah setelah senam pagi bersama. Kegiatan latihan karate bertujuan untuk melatih fisik anak-anak tunarungu khususnya. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa SLB B Karnnamanohara dari jenjang kelas Dasar 1 hingga SMP. Kegiatan ini dilaksanakan di aula SLB B Karnnamanohara. Pada kegiatan ini, mahasiswa PLT terlibat langsung mengawasi setiap gerakan siswa serta membantu pelatih dalam mengkondisikan siswa sebelum latihan dimulai.

b. Pendampingan Senam

Pendampingan latihan karate dilaksanakan setiap hari Jumat. Kegiatan senam bertujuan untuk melatih fisik dan motorik anak-anak tunarungu khususnya. Kegiatan ini diikuti oleh semua siswa SLB B Karnnamanohara dari jenjang Latihan hingga SMP. Kegiatan ini dilaksanakan di aula SLB B Karnnamanohara. Pada kegiatan ini, mahasiswa PLT terlibat langsung mengawasi setiap gerakan siswa serta dan membantu menegkondisikan siswa untuk baris mengikuti instruktur senam.

c. Evaluasi dan Koordinasi Mahasiswa PLT

Kegiatan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT di SLB B Karnnamanohara. Kegiatan ini dilaksanakan menyesuaikan jadwal masing-masing mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan kelompok selama PLT dan menemukan solusi dari permasalahan yang muncul selama PLT. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membagi ilmu dan informasi

yang didapatkan selama PLT di sekolah. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menyiapkan segala sesuatu dan berkoordinasi mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh kelompok dari awal hingga akhir pelaksanaan PLT.

d. Batik Jumputan

Kegiatan Batik Jumputan menjadi salah satu kegiatan utama dari kelompok PLT. Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk mengenalkan kepada siswa khususnya bahwa bangsa Indonesia memiliki warisan budaya yaitu batik. Alasan pemilihan kegiatan ini adalah selain proses membatik yang relative mudah, melalui kegiatan ini juga diharapkan sebagai ajang untuk memicu siswa dan guru di SLB B Karnnamanohara untuk berkreasi melalui batik.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 9 November 2017 dan diikuti oleh seluruh siswa SLB B Karnnamanohara dari jenjang Latihan hingga SMP, juga diikuti oleh mahasiswa dan guru. Mahasiswa bertugas sebagai penyedia alat dan bahan serta memandu jalannya proses membatik. Kelanjutan dari kegiatan ini adalah, karya siswa dipamerkan dalam acara perpisahan dan penarikan PLT UNY SLB B Karnnamanohara.

e. Angklung

Ketrampilan bermain angklung juga salah satu ketrampilan yang diberikan kepada siswa di SLB B Karnnamanohara. Melalui angklung, siswa tunarungu mampu menghasilkan sebuah pentas pertunjukkan dan ikut melestarikan budaya Indonesia. SLB B Karnnamanohara sudah beberapa kali mengisi acara untuk pentas angklung.

f. Piket Harian

Selama periode PLT, mahasiswa PLT UNY SLB B Karnnamanohara terlibat langsung bersama guru dan karyawan melaksanakan piket harian sekolah. Piket harian yang terdapat di SLB B Karnnamanohara yaitu mencuci piring, mengepel, piket wudhu dan sholat, serta piket istirahat. Mahasiswa PLT dibagi beberapa kelompok untuk mengikuti piket harian sekolah dan berlaku *rolling group* setiap hari. Jadwal piket harian mahasiswa PLT UNY SLB B Karnnamanohara terlampir.

g. Piket Sore

Kegiatan piket sore di SLB B Karnnamanohara yaitu menjaga siswa hingga dijemput oleh orang tua. Pada pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa dan guru bekerjasama untuk melaksanakan piket.

h. Rapat Guru

Kegiatan rapat guru SLB B Karnnamanohara dilaksanakan setiap hari Rabu dan hari Sabtu. Kegiatan ini bertujuan untuk membahas berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan sekolah selama 1 minggu ke depan.

i. Persiapan Perpisahan PLT

Kegiatan perpisahan PLT merupakan acara puncak pelaksanaan PLT. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang. Pada kegiatan ini, semua mahasiswa PLT berkoordinasi mengenai berbagai hal yang diperlukan pada acara tersebut.

C. Analisis Hasil

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PLT

Pada awal pelaksanaan PLT yaitu tahap observasi, mahasiswa harus menyesuaikan dengan *culture* yang terdapat di sekolah, menyesuaikan dengan tata tertib yang terdapat di sekolah, membangun hubungan yang baik dengan siswa, guru dan karyawan sekolah, serta menyesuaikan dengan kebijakan sekolah *full day* yang diterapkan sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 yakni kegiatan mengajar dan kegiatan non mengajar yaitu terlibat dalam berbagai kegiatan di sekolah.

Selama periode pelaksanaan PLT yaitu terhitung dari tanggal 15 September 2017- 15 November 2017, mahasiswa PLT memiliki tanggung jawab mengajar terbimbing sebanyak 12 kali dan mengajar mandiri sebanyak 12 kali. Pelaksanaan mengajar dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November. Sebelum mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa harus membuat jadwal mengajar yang telah disepakati oleh mahasiswa dan guru pembimbing untuk kemudian diserahkan kepada pihak sekolah.

Dari serangkaian kegiatan mengajar yang telah dilaksanakan di Kelas Dasar 5A, mahasiswa atau praktikan, mahasiswa memperoleh gambaran umum mengenai kemampuan siswa kelas Dasar 5A dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a. Bahasa Indonesia

Kemampuan oral sebagian siswa kelas Dasar 5A sudah bagus, sebagian masih memerlukan bimbingan. Terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan secara lisan. Terdapat juga beberapa siswa yang kesulitan dalam menjawab pertanyaan tertulis dan membuat kalimat, siswa terbolak-balik antara S-P-O. Selain itu, terdapat siswa yang terlihat pasif dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Namun secara umum tujuan pembelajaran telah tercapai.

b. IPA

Pada mata pelajaran IPA, siswa kelas Dasar 5A terlihat lebih antusias dan bersemangat untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa akan lebih baik jika pada saat pembelajaran disertai dengan media misalnya gambar atau video. Diperlukan pengulangan untuk mengingatkan kembali materi yang sudah didapatkan sebelumnya.

c. IPS

Ketertarikan siswa pada mata pelajaran IPS sangat bagus, namun guru juga menjadi kunci agar dalam penyampaian materi lebih menarik perhatian siswa. Sama seperti mata pelajaran IPA, mata pelajaran IPS akan lebih bagus jika guru menggunakan media untuk menyampaikan materi pembelajaran.

d. PKn

Sebagian besar materi dalam pelajaran PKn bersifat abstrak. Oleh karena itu, diperlukan ketrampilan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa paham akan materi dan istilah kata yang baru. Pada pelajaran ini, sebagian besar siswa kelas Dasar 5A memerlukan pengulangan untuk mengingatkan kembali terhadap materi yang telah diberikan guru sebelumnya.

e. Matematika

Mata pelajaran Matematika erat kaitannya dengan konsep. Ditemukan di kelas Dasar 5A, seorang siswa yang kesulitan dalam konsep operasional hitung Matematika. Kesulitan ini menyebabkan siswa kesulitan pada materi selanjutnya. Ketika mengerjakan soal, siswa membutuhkan waktu yang sangat lama sehingga siswa tertinggal dibandingkan siswa sekelasnya. Namun sebagian besar siswa kelas Dasar 5A mudah memahami konsep Matematika baru yang diberikan oleh guru. Untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas, guru

dapat memberikan pendekatan secara individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.

f. PAI

Kemampuan siswa kelas Dasar 5A pada mata pelajaran PAI dapat dikategorikan sama. Karena pada mata pelajaran ini, terdapat banyak kata baru dan menggunakan bahasa baru. Oleh karena itu, guru harus sering memberikan pengulangan kepada siswa agar siswa mengingat kembali materi yang diajarkan oleh guru.

2. Pengalaman yang Diperoleh

Pelaksanaan PLT di SLB B Karnnamanohara memberikan banyak sekali ilmu dan pengalaman bagi mahasiswa atau praktikan, diantaranya :

- a. Menjadi seorang pendidik bukan hal mudah, salah satunya pada saat mengajar. Selama pendampingan KBM PLT, praktikan mengamati proses mengajar yang dilakukan sangatlah mudah dan ekspresif sehingga siswa tertarik. Namun, setelah praktikan melakukan praktik mengajar secara langsung, tidak semudah apa yang diamati selama ini. Melalui kegiatan praktik mengajar, mahasiswa sebagai praktikan belajar bahwa sebelum mengajar harus dilakukan persiapan yang matang, bagaimana mengatasi masalah yang muncul di kelas secara tidak terduga serta bagaimana memahami setiap karakteristik dan kebutuhan siswanya.
- b. Mahasiswa belajar bagaimana menjalin hubungan dengan siswa, dan bagaimana memahami siswa apalagi siswa dengan kebutuhan khusus.
- c. Mahasiswa belajar bagaimana berhubungan baik dengan semua warga sekolah. Mahasiswa belajar bagaimana cara bersikap, berkomunikasi dan bertutur kata yang baik.
- d. Mahasiswa belajar bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan anak tunarungu.
- e. Mahasiswa belajar bagaimana cara mengetahui masalah, menganalisis masalah dan memecahkan masalah yang muncul di lapangan sehingga dapat menjadi bekal mahasiswa ketika sudah terjun langsung ke dunia kerja.
- f. Mahasiswa belajar bagaimana disiplin dan mengatur waktu.

3. Hambatan atau Permasalahan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu sarana untuk melatih mahasiswa agar bersikap dewasa, salah satunya dalam memecahkan suatu masalah atau hambatan yang muncul. Selama pelaksanaan PLT di SLB B Karnnmanaohara, mahasiswa sebagai praktikan menemukan berbagai hambatan atau permasalahan yang cukup menjadi kendala dalam pelaksanaan praktik mengajar maupun non mengajar, diantaranya:

- a. Praktikan terkadang masih mengalami kesulitan untuk memahami oral anak.
- b. Praktikan mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas supaya kondusif untuk pembelajaran.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk memunculkan ekspresi ketika mengajar, sehingga anak kurang tertarik pada pembelajaran.
- d. Pada pembelajaran Bahasa, praktikan kesulitan untuk mengarahkan percakapan ke topik pembicaraan dan kesulitan untuk mengembangkan deposit bacaan.
- e. Untuk kegiatan yang berhubungan dengan instansi atau lembaga lain, praktikan mengalami kesulitan dikarenakan kegiatan PLT yang terlalu padat.
- f. Kurangnya koordinasi antar anggota kelompok PLT.

4. Solusi untuk Mengatasi Permasalahan

Dikarenakan banyaknya hambatan atau permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan PLT, praktikan mencoba mencari solusi untuk permasalahan tersebut diantaranya :

- a. Praktikan melakukan komunikasi lebih intens dengan anak, sehingga mampu melatih kepekaan visual praktikan dalam menangkap informasi visual.
- b. Praktikan meminta arahan dan bantuan dari guru kelas untuk mengkondisikan kelas.
- c. Praktikan terus belajar berlatih ekspresi, salah satunya adalah dengan memunculkan kata-kata ekspresif ketika mengajar dan berkomunikasi.
- d. Praktikan menambah waktu praktik mengajar khusus untuk pelajaran Bahasa Indonesia.
- e. Praktikan berusaha bersikap dewasa dalam menghadapi permasalahan yang muncul dalam kelompok, serta melakukan evaluasi kelompok.

5. Refleksi dan Tindak Lanjut

Prodi Pendidikan Luar Biasa pada pelaksanaan PLT tahun 2017 menekankan kepada mahasiswa untuk mampu menangani permasalahan yang muncul pada siswa. Oleh karena itu, pada pelaksanaan PLT, mahasiswa difokuskan untuk memilih 1 subyek di kelas untuk dijadikan subyek penanganan.

Selama observasi, praktikan menemukan 1 siswa di kelas Dasar 5A yang mengalami kesulitan dalam pelajaran Matematika terutama pada operasi hitung Matematika. Kesulitan pada konsep ini akan menimbulkan kendala bagi siswa untuk memahami konsep Matematika selanjutnya. Atas pertimbangan guru, maka praktikan dan guru sepakat untuk menjadikan siswa tersebut sebagai subyek penanganan selama PLT.

Selama PLT, praktikan mengamati dan mendampingi subyek. Subyek kesulitan dalam pelajaran Matematika dikarenakan konsep yang diberikan oleh guru tidak diulang lagi oleh orang tua dirumah. Orang tua menggunakan konsep yang lain untuk membimbing subyek dalam belajar, sehingga hal ini menimbulkan kebingungan pada subyek. Selain itu, minat belajar subyek rendah, hal ini ditunjukkan subyek terlihat pasif saat pembelajaran. Selama pendampingan, praktikan berusaha untuk membimbing subyek memahami materi dengan mengajarkan konsep satu per satu, hal tersebut berhasil. Subyek lebih paham dibandingkan jika konsep dijelaskan secara klasikan di kelas. Namun tetap, subyek membutuhkan pengulangan untuk hal tersebut.

Tindak lanjut yang mungkin dapat diberikan kepada subyek ialah guru harus lebih intens mendampingi siswa, serta menanyakan pada bagian apa siswa mengalami kesulitan. Selain itu, hal ini dapat ditangani dengan pengulangan dan penguatan salah satunya dengan memberikan latihan soal dan pekerjaan rumah.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik yang professional dan kompeten. Melalui program ini, mahasiswa diberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk menambah ilmu dan pengetahuan terutama dalam hal mengajar. PLT juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan.

PLT dilaksanakan di SLB B Karnnamanohara pada semester 7 tahun 2017. PLT dilaksanakan selama 2 bulan yaitu dari tanggal 15 September-15 November 2017. Praktikan mendapatkan tugas untuk mengajar di kelas Dasar 5A. Kelas Dasar 5A terdiri dari 11 siswa dengan rincian 3 siswa perempuan dan 8 siswa laki-laki. Kegiatan selama pelaksanaan PLT yaitu kegiatan mengajar dan non-mengajar. Kegiatan mengajar dibagi menjadi 2 yaitu mengajar terbimbing dan mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 12 kali, sedangkan praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali. Praktikan memfokuskan pembelajaran kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai subyek yang membutuhkan penanganan. Subyek difokuskan pada kemampuan belajar Matematika. Hasil praktik mengajar selama PLT yaitu subyek beserta teman sekelasnya mengalami peningkatan dalam penguasaan konsep Matematika yaitu pada materi pecahan tetapi tidak terlalu signifikan. Upaya yang dilakukan praktikan untuk meningkatkan penguasaan konsep Matematika pecahan yaitu dengan melakukan pendampingan individual secara intensif kepada siswa saat pembelajara, pengulangan konsep dan penguatan dengan memberikan latihan soal.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Selalu berusaha meningkatkan kualitas sekolah terutama dalam pelayanan pendidikan bagi anak tunarungu.
- b. Mempererat hubungan silaturahmi antar warga sekolah.

2. Bagi Universitas

- a. Informasi terkait teknis pelaksanaan PLT supaya diperjelas.
- b. Informasi mengenai laporan PLT supaya diperjelas.

- c. Perlu koordinasi antara LPPMP UNY dengan pihak sekolah terkait ijin digunakannya sekolah sebagai tempat PLT.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menggunakan PLT sebagai ajang untuk menambah ilmu dan pengetahuan tentang teknik mengajar.
- b. Menggunakan PLT sebagai ajang untuk mengembangkan ketrampilan mengajar dengan baik.
- c. Menjalin hubungan baik dengan pihak sekolah.
- d. Menjaga nama baik program studi dan universitas.

DAFTAR PUSTAKA

LPPMP UNY. *Panduan Magang II Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. 2017. Yogyakarta:UNY.

LAMPIRAN

LAMPIRAN JADWAL MENGAJAR

No	Hari Tanggal	Mata Pelajaran	Keterangan
1.	Senin, 9 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	Mengajar Terbimbing
2.	Senin, 16 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	
3.	Selasa, 17 Oktober 2017	PKn	
4.	Senin, 23 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	
5.	Selasa, 24 Oktober 2017	IPA	
6.	Rabu, 23 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	
7.	Kamis, 26 Oktober 2017	IPS	
8.	Senin, 30 Oktober 2017	Bahasa Indonesia	
9.	Selasa, 31 Oktober 2017	IPA	
10.	Kamis, 2 November 2017	Matematika	
11.	Senin, 6 November 2017	Matematika	
12.	Selasa, 7 November 2017	Bahasa Indonesia	
13.	Rabu, 8 November 2017	Bahasa Indonesia, Penjasorkes, IPS	Mengajar Mandiri
14.	Senin, 13 November 2017	Bahasa Indonesia, PAI, Matematika	

LAMPIRAN JADWAL PIKET PLT UNY

SLB B KARNAMANOHARA

	NGEPEL	CUCI PIRING	ISTIRAHAT	WUDHU dan SHOLAT
SENIN	RIZAL IRSYAD	RIRI DIAH ALVINA	YENI ANDI MUFI	AYU HANIFAH LAYLA
SELASA	YENI ANDI	MUFI AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD	RIRI DIAH ALVINA
RABU	RIRI DIAH	ALVINA YENI ANDI	MUFI AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD
KAMIS	AYU HANIFAH	LAYLA RIZAL IRSYAD	RIRI DIAH ALVINA	YENI ANDI MUFI
JUMAT	MUFI ALVINA	AYU HANIFAH LAYLA	RIZAL IRSYAD RIRI	DIAH ALVINA YENI

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pendampingan KBM



Gambar 2. Praktik Mengajar



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Batik Jumputan



Gambar 4. "Batik Jumputan" Hasil karya siswa kelas Dasar 5A



Gambar 5. Piket Harian “Wudhu dan Sholat”



Gambar 6. Persiapan Perpisahan PLT



Gambar 7. Perpisahan PLT UNY SLB B Karnnamanohara

MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNY
TAHUN 2017



Universitas Negeri Yogyakarta


F01
Untuk Mahasiswa


NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnamanohara NAMA MAHASISWA : Dhiah Mulyani
 ALAMAT SEKOLAH : Jl.Pandean 2, Gang Wulung NO. MAHASISWA : 14103144015
 Gandok, Condong Catur FAK/JUR/PRODI : FIP PLB/PLB
 GURU PEMBIMBING : Sri Kumorowati,S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Rafika Rahmawati,M.Pd

NO	PROGRAM/KEGIATAN PLT	JUMLAH JAM PER MINGGU								JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	PERSIAPAN PLT									
	a. Penyerahan PLT	2								2
	b. Pelatihan MMR		10							10
	c. Penyusunan Matrik PLT	3								3
	c. Observasi									
2	PRAKTIK MENGAJAR									
	a. Konsultasi dengan Guru Pembimbing				0.55	0.55	0.75	0.75	0.5	3.1
	b. Pembuatan Media Pembelajaran						2	1.5		3.5
	c. Penyusunan Materi Ajar					1		0.5		1.5
	d. Penyusunan RPP				4	4	1	6	3	18
	e. Praktik Mengajar									
	Terbimbing				1.75	2.87	4.65	3.5	2	14.77
	Mandiri								7.15	7.15
3	KEGIATAN NON MENGAJAR									
	a. Pendampingan Latihan Karate		1.25	1.25				2.5	1.25	6.25
	b. Pendampingan Senam		0.5	1			0.75	1.5	0.75	4.5
	c. Evaluasi dan Koordinasi PLT	3	2.25		4.5	1.25			1	12
	d. Pelaksanaan Program Batik Jumputan								6	6
4	KEGIATAN SEKOLAH									
	a. Pendampingan KBM	18	26	30	17.25	18.4	16.3	16.25	4.2	146.4
	b. Piket Harian	3	5	6	5	4	4	5	5	37
	c. Rapat Guru		5	6.25	5	6	6	7	1	36.25
	d. Piket Sore	3	2	3		1	1	1	2	13
	e. Pendampingan Latihan Angklung			0.8						
5	PERPISAHAN DAN PENARIKAN PLT									
	Persiapan							11.75	16.25	28

	Pelaksanaan									7	7
	Evaluasi Pelaksanaan Perpisahan PLT									2.5	2.5
6	PEMBUATAN LAPORAN PLT									18,25	18,25
JUMLAH JAM											456,4


 Kepala Sekolah
 H. Cahyadi, S.Pd

Dosen Pembimbing Lapangan

 Rafika Rahmawati, M.Pd
 NIP : 19820408 200604 2 002

Mahasiswa

 Dhiyah Mulyani
 NIM : 14103244015

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu menyatakan isi hati masing-masing berkaitan peristiwa yang menjadi topik percakapan. 3.1.2 Siswa mampu mengungkapkan hasil percakapan tentang “Berkata Jorok”.
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu memberikan respon (ekspresi, ucapan) yang tepat pada saat berlangsung percakapan. 4.1.2 Siswa mampu menangkap ucapan guru dan teman pada saat percakapan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengungkapkan inti dari percakapan.
2. Siswa memiliki ketrampilan untuk menyatakan isi hati berkaitan dengan peristiwa yang menjadi topik pembicaraan.
3. Siswa memiliki ketrampilan dalam memberikan respon berupa ucapan ataupun ekspresi yang tepat saat percakapan berlangsung.
4. Siswa memiliki kemampuan untuk menangkap ucapan guru dan teman.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan.- Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias.- Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.

7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Percakapan tentang “Berkata Jorok”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (perdati)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 2. Berdoa bersama 	5 menit

	3. Memberikan salam kepada guru dan teman.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memulai pembicaraan 2. Guru menangkap sinyal yang berasal dari siswa. 3. Antar siswa dan guru terjadi kegiatan saling menangkap dan menanggapi percakapan. 4. Guru mengarahkan percakapan dengan titik tolak ungkapan spontan anak, diarahkan menjadi sebuah topik pembicaraan yaitu Budi Pekerti (Berkata Jorok). 	25 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat visualisasi di papan tulis. 2. Anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi. 3. Merefleksikan bacaan. 	5 menit

H. Sumber Belajar

1. Hasil percakapan anak kelas Dasar 5A hari Senin, 9 Oktober 2017 tentang “Berkata Jorok”

I. Media dan Alat

1. Papan tulis, spidol
2. HP siswa

J. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan kalimat lengkap!

1. Siapa yang berkata jorok di grup WA kelas Dasar 5A?
2. Apa sebab Ibra berkata jorok?
3. Apakah berbuat iseng itu baik?
4. Bagaimana perasaan teman-teman yang dibilang asu?
5. Hukuman apa jika Ibra dan teman-teman berkata jorok lagi?

b. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

c. Kunci Jawaban

1. Siapa yang berkata jorok di grup WA kelas Dasar 5A?

Jawab : Ibra

2. Apa sebab Ibra berkata jorok?

Jawab : Sebab Ibra hanya iseng saja

3. Apakah berbuat iseng itu baik?

Jawab : Tidak baik

4. Bagaimana perasaan teman-teman yang dibilang asu?

Jawab : perasan teman-teman sedih, kesal, ingin membalas, putus asa.

5. Hukuman apa jika Ibra dan teman-teman berkata jorok lagi?

Jawab : akan dijewer oleh bu Wati

d. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai dalam berbicara									Ket
		Kejelasan Bicara			Kelengkapan Bicara			Kelancaran Bicara			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

e. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan jelas
2.	Kelengkapan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan kalimat yang lengkap.
3.	Kelancaran Bicara	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat belum lancar dengan bantuan.

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Visualisasi

“Kemarin di WA berkata tidak sopan,” kata Luthfi

“Iya betul, Ibra berkata asu,” sahut Ita

“Apa sebab Ibra berkata tidak sopan?” tanya Rohim

“Mungkin karena Ibra sering melihat Youtube.” jawab Ita

“Dulu Ibra sudah berjanji tidak akan berkata jorok lagi,” kata Dana

“Berkata jorok dan tidak sopan itu tidak baik,” sambung Ita

“Iya betul!” seru anak-anak

“Ayo sekarang Ibra harus minta maaf kepada teman-teman dan bu Wati!,” ajak bu Dhiah.

“Saya minta maaf teman-teman dan bu Wati,” kata Ibra.

“Saya berjanji tidak akan mengulangi lagi,” lanjut Ibra.

“Jika Ibra mengulangi lagi akan dijewer sama bu Wati,” pesan teman-teman dan bu Wati.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu menyatakan isi hati masing-masing berkaitan peristiwa yang menjadi topik percakapan. 3.1.2 Siswa dapat mengungkapkan hasil percakapan tentang “ Fajar Tenggelam di Kolam Renang”
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu memberikan respon (ekspresi, ucapan) yang tepat pada saat berlangsung percakapan. 4.1.2 Siswa mampu menangkap ucapan guru dan teman pada saat percakapan.

C. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu mengungkapkan inti dari percakapan.
6. Siswa memiliki ketrampilan untuk menyatakan isi hati berkaitan dengan peristiwa yang menjadi topik pembicaraan.

7. Siswa memiliki ketrampilan dalam memberikan respon berupa ucapan ataupun ekspresi yang tepat saat percakapan berlangsung.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus. - Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus. - Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan. - Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan. - Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas. - Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias. - Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami.

		<ul style="list-style-type: none"> - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Percakapan tentang “Fajar Tenggelam di Kolam Renang”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (perdati)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 5. Berdoa bersama 6. Memberikan salam kepada guru dan teman. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa memulai pembicaraan 6. Guru menangkap sinyal yang berasal dari siswa. 	25 menit

	<p>7. Antar siswa dan guru terjadi kegiatan saling menangkap dan menanggapi percakapan.</p> <p>8. Guru mengarahkan percakapan dengan titik tolak ungkapan spontan anak, diarahkan menjadi sebuah topik pembicaraan yaitu Hati-hati di Kolam Renang (Fajar Tenggelam di Kolam Renang).</p>	
Penutup	<p>4. Guru membuat visualisasi di papan tulis.</p> <p>5. Anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.</p> <p>6. Merefleksikan bacaan.</p>	5 menit

H. Sumber Belajar

1. Percakapan hari Senin, 16 Oktober 2017 tentang “ Fajar Tenggelam di Kolam Renang”

I. Media dan Alat

3. Papan tulis, spidol

J. Penilaian

f. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan kalimat lengkap!

1. Siapa tenggelam di kolam renang FIK UNY?
2. Berapa banyak orang yang berenang?
3. Bagaimana keadaan Fajar saat tenggelam?
4. Apa sebab Fajar tenggelam?
5. Apakah Fajar bias berenang?

g. Skor Nilai

$\text{Nilai} = \text{jumlah soal betul} \times 2$
--

h. Kunci Jawaban

1. Siapa tenggelam di kolam renang FIK UNY?
Jawab : Fajar
2. Berapa banyak orang yang berenang?
Jawab : 7 orang

j. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan jelas
2.	Kelengkapan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan kalimat yang lengkap.
3.	Kelancaran Bicara	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat belum lancar dengan bantuan.

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Visualisasi

“ Hari Minggu kemarin Fajar pergi berenang,” kata Allia

“ Wah asyik sekali!” seru Ita

“ Fajar pergi berenang bersama aku, Fian, Dana, Hasan, Yahya, dan Rizky,” sambung Luthfi

“Kami berenang di kolam renang FIK UNY,” kata Dana

“ Kami berangkat pukul 06.00 WIB dan pulang pukul 10.00 WIB,” kata Dana lagi

“ Kemarin Fajar tenggelam di kolam renang sedalam 7 meter,” kata Allia

“ Apa sebab Fajar tenggelam?” tanya Rohim

“ Fajar tidak bisa berenang,” jawab Luthfi

“Bagaimana keadaan Fajar waktu tenggelam?” tanya Allia.

“Wajah Fajar pucat,” jawab Luthfi.

“ Iya betul, kemudian aku ditolong oleh seorang laki-laki,” kata Fajar.

“ Beruntung Fajar selamat,” kata Rohim.

“ Aku, Dana, Hasan, Yahya, Rizky dan Fian mengantar Fajar pulang,” kata Luthfi.

“Lain kali kalian harus hati-hati saat berenang,” pesan bu Dhiah.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : PKn
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan di sekolah.	3.2.1 Siswa mampu menyebutkan macam-macam tata tertib berdasarkan lingkungan terdekat. 3.2.2 Siswa mampu menyebutkan tata tertib yang berlaku di SLB B Karnnamanohara. 3.2.3 Siswa mengetahui manfaat dibuatnya tata tertib di sekolah.
4.2 Melaksanakan tata tertib dan aturan di lingkungan keluarga dan sekolah.	4.2.1 Siswa mampu menyebutkan minimal 4 tata tertib yang berlaku di SLB B Karnnamanohara. 4.2.2 Siswa mampu melaksanakan tata tertib yang berlaku di SLB B Karnnamanohara. 4.2.3 Siswa mampu menyebutkan manfaat tata tertib di sekolah

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa memiliki ketrampilan untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan.
2. Siswa mampu menyebutkan tata tertib yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.
3. Siswa mampu menyebutkan manfaat dibuatnya tata tertib di sekolah.
4. Siswa mampu melaksanakan tata tertib yang berlaku di SLB B Karnnamanohara.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan PKn
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan.- Siswa telah melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan.- Siswa sudah memiliki pengetahuan mengenai tata tertib dan contoh tempat yang terdapat tata tertib.- Siswa telah melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan.- Siswa melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan.- Siswa mampu bercerita tentang pengalamannya mengenai tata tertib.- Siswa telah melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias. - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa telah melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik. - Siswa mengetahui tata tertib yang terdapat di SLB B Karnnamanohara. - Siswa sudah mampu menyebutkan tempat terdapatnya tata tertib berdasarkan pengalaman yang dimiliki.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa telah melaksanakan tata tertib di sekolah dengan cukup baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa melaksanakan tata tertib di sekolah dengan cukup baik.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa melaksanakan tata tertib di sekolah dengan baik.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengetahui tata tertib di SLB B Karnnamanohara. - Siswa mampu menyebutkan tempat terdapatnya tata tertib berdasarkan pengalaman yang dimiliki.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Mengetahui persamaan kata tata tertib dengan peraturan. - Siswa telah mampu menyebutkan tempat terdapatnya tata tertib selain di sekolah. - Siswa melaksanakan tata tertib sekolah dengan cukup baik.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran. - Siswa telah melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik.

E. Materi Pembelajaran

Tata Tertib di Sekolah (SLB B Karnnamanohara)

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 8. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini. 	5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru dan siswa mempercakapkan materi tentang Tata Tertib di Sekolah. 10. Guru memberikan pancingan kepada siswa untuk menyebutkan tempat/lokasi terdapat tata tertib 	50 menit

	<p>yang disesuaikan dengan pengalaman siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tata tertib di sekolah - Tata tertib di rumah - Tata tertib di masyarakat - Tata tertib di jalan raya <p>11. Guru dan siswa saling menanggapi</p> <p>12. Guru dan siswa mempercakapkan tentang tata tertib yang terdapat di SLB B Karnnmanohara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masuk sekolah pukul 07.45 - Memakai seragam yang rapi dan bersih - Memakai sepatu (terutama saat olahraga) - Tidak boleh membuang sampah sembarangan. - Tidak boleh berkata jorok. - Tidak boleh bermain HP saat pelajaran. - Tidak boleh merokok. - Tidak boleh mencorat-coret kursi, meja dan dinding sekolah. - Jika tidak masuk, harus ijin (memakai surat ijin). <p>13. Guru menjelaskan manfaat dibuatnya tata tertib di sekolah, kemudian ditanggapi oleh siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Agar warga sekolah disiplin. - Melatih tanggung jawab - Melatih kejujuran. - Lingkungan sekolah menjadi nyaman 	
Penutup	<p>7. Guru menulis dan menyimpulkan pembelajaran di papan tulis.</p> <p>8. Anak menyalin hasil pembelajaran di buku PKn masing-masing.</p>	15 menit

	<p>9. Guru membuat soal pertanyaan dan anak mengerjakan di buku PKn masing-masing.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran</p>	
--	--	--

H. Sumber Belajar

1. <https://gurupkn.com/manfaat-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> diakses tanggal 16 Oktober 2017 pukul 20.10 WIB.
2. Sunarso dkk. *PKn Kelas V SD*. 2015. Jakarta : Yudhistira.

I. Media dan Alat

1. Papan Tulis, Spidol

J. Penilaian

a. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Apa artinya tata tertib ?
2. Dimana saja ada tata tertib ?
3. Tata tertib di sekolah harus dilaksanakan oleh siapa saja?
4. Apa tujuan dibuat tata tertib di sekolah ?
5. Sebutkan 3 tata tertib yang terdapat di SLB B Karnnamanohara!

b. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

c. Kunci Jawaban

1. Apa artinya tata tertib ?
Jawab : peraturan yang harus ditaati atau dilaksanakan, jika dilanggar akan mendapatkan sanksi atau hukuman.
2. Dimana saja ada tata tertib ?
Jawab : sekolah, rumah, masyarakat, jalan raya
3. Tata tertib di sekolah harus dilaksanakan oleh siapa saja?
Jawab : oleh semua warga sekolah (guru, siswa., wali murid, karyawan)
4. Apa tujuan dibuat tata tertib di sekolah ?
Jawab : agar siswa disiplin, bertanggung jawab, jujur dan sekolah bersih serta nyaman.

5. Sebutkan 3 tata tertib yang terdapat di SLB B Karnnamanohara!

Jawab : datang ke sekolah pukul 07.45 agar tidak terlambat, menggunakan seragam sekolah, memakai sepatu terutama saat pelajaran olahraga.

d. Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Ket
		Partisipasi dalam Pembelajaran			Komunikasi Lisan			Kemampuan Menanggapi			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

e. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Partisipasi dalam Pembelajaran	Jika siswa berpartisipasi sangat aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi kurang aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.

2.	Komunikasi Lisan	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran secara mandiri.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar kurang benar dan kurang jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.
3.	Kemampuan Menanggapi	Jika siswa mampu secara mandiri, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa memerlukan beberapa pancingan untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa belum mampu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Yogyakarta, 17 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A



Sri Kumorowati, S.Pd

Mahasiswa Praktikum



Dhiyah Mulyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu menyatakan isi hati masing-masing berkaitan peristiwa yang menjadi topik percakapan. 3.1.2 Siswa mampu mengungkapkan hasil percakapan tentang “Perjalanan ke Surabaya”.
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu memberikan respon (ekspresi, ucapan) yang tepat pada saat berlangsung percakapan. 4.1.2 Siswa mampu menangkap ucapan guru dan teman pada saat percakapan.

C. Tujuan Pembelajaran

8. Siswa mampu mengungkapkan inti dari percakapan.
9. Siswa memiliki ketrampilan untuk menyatakan isi hati berkaitan dengan peristiwa yang menjadi topik pembicaraan.

10. Siswa memiliki ketrampilan dalam memberikan respon berupa ucapan ataupun ekspresi yang tepat saat percakapan berlangsung.
11. Siswa memiliki kemampuan untuk menangkap ucapan guru dan teman.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus. - Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus. - Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan. - Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan. - Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas. - Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias. - Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.

8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Percakapan tentang “ Perjalanan ke Surabaya”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (perdati)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	9. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 10. Berdoa bersama 11. Memberikan salam kepada guru dan teman.	5 menit
Inti	14. Siswa memulai pembicaraan 15. Guru menangkap sinyal yang berasal dari siswa.	25 menit

	<p>16. Antar siswa dan guru terjadi kegiatan saling menangkap dan menanggapi percakapan.</p> <p>17. Guru mengarahkan percakapan dengan titik tolak ungkapan spontan anak, diarahkan menjadi sebuah topik pembicaraan yaitu Nama-nama Stasiun di Indonesia (Perjalanan ke Surabaya).</p>	
Penutup	<p>11. Guru membuat visualisasi di papan tulis.</p> <p>12. Anak membaca dalam hati secara mandiri hasil visualisasi.</p> <p>13. Merefleksikan bacaan.</p>	5 menit

H. Sumber Belajar

- Percakapan anak kelas Dasar 5A, hari Senin, 23 Oktober 2017 tentang “Perjalanan ke Surabaya”

I. Media dan Alat

- Papan tulis, spidol

J. Penilaian

k. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan kalimat lengkap!

- Siapa saja yang pergi ke Surabaya?
- Darimana kereta api Dana berangkat?
- Pukul berapa kereta api berangkat?
- Apa sebab Dana suka menginap di hotel itu?
- Kamar Dana ada di lantai berapa?
- Bagaimana Dana, ibunya dan 3 orang temannya naik ke kamar hotelnya?

l. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

m. Kunci Jawaban

Jawablah pertanyaan berikut dengan menggunakan kalimat lengkap!

1. Siapa saja yang pergi ke Surabaya?

Jawab : Dana, ibu Dana dan 3 orang temannya

2. Darimana kereta api Dana berangkat?

Jawab : Stasiun Lempuyangan

3. Pukul berapa kereta api berangkat?

Jawab : pukul 16.00 WIB

4. Apa sebab Dana suka menginap di hotel itu?

Jawab : Sebab hotel bagus dan ada kolam renang.

5. Kamar Dana ada di lantai berapa?

Jawab : lantai 9 nomor 902

6. Bagaimana Dana, ibunya dan 3 orang temannya naik ke kamar hotelnya?

Jawab : menggunakan lift.

n. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai dalam berbicara									Ket
		Kejelasan Bicara			Kelengkapan Bicara			Kelancaran Bicara			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

o. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan jelas
2.	Kelengkapan Bicara	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan susunan kalimat yang lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu mengungkapkan ide / gagasan dengan kalimat yang lengkap.
3.	Kelancaran Bicara	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan kata atau kalimat belum lancar dengan bantuan.

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Visualisasi

“Dana terlihat mengantuk,” kata bu Dhiah

“Dana capek sebab kemarin hari Jumat dana pergi ke Surabaya,” kata Ita

“Kamu berangkat jam berapa?” tanya Luthfi

“Aku berangkat pukul 16.00 Wib sampai Surabaya pukul 22.00 WIB,” jawab Dana

“Aku berangkat naik kereta api,” kata Dana

“Kamu berangkat bersama siapa?” tanya Fajar

“Aku berangkat bersama 3 orang teman dan ibuku,” jawab Dana

“Di Surabaya kamu tidur dimana?” tanya Rohim

“Aku tidur di hotel lantai 9, hotelnya bagus dan ada kolam renangnya juga,” jawab Dana

“Wah.. asyik sekali!” seru anak-anak

“Apakah kamu membawa oleh-oleh untuk kami?” tanya anak-anak

“Tentu, aku membawa kue untuk kita semua ,” jawab Dana

“Wah terimakasih Dana!” seru anak-anak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mendeskripsikan berbagai perubahan wujud benda	3.3.1 Siswa dapat mengidentifikasi macam-macam perubahan wujud benda dengan benar. 3.3.2 Siswa dapat menyebutkan factor penyebab perubahan wujud benda. 3.3.3 Siswa dapat memberikan contoh perubahan wujud dengan benar.
4.3 Melaporkan secara sederhana berbagai perubahan wujud benda	4.3.1 Siswa dapat menyebutkan perubahan wujud benda yang terjadi di rumah dan di sekolah. 4.3.2 Siswa dapat melaporkan benda yang mengalami perubahan wujud, dalam bentuk table sederhana.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menggambarkan terjadinya perubahan wujud cair menjadi padat, padat menjadi cair, cair menjadi gas, gas menjadi cair, dan padat menjadi gas.
- Siswa dapat membuat laporan tentang contoh perubahan wujud benda dalam table sederhana.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan IPA
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya.- Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya.- Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat.- Menguasai konsep perubahan wujud melalui diagram perubahan wujud.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya.- Sedikit menguasai konsep perubahan wujud.- Mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, terutama benda-benda yang pernah dijumpainya.
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya.

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya. - Sudah menguasai konsep perubahan wujud melalui diagram perubahan wujud. - Mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud dan menjelaskan proses perubahan wujud yang terjadi.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya. - Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya. - Belum menguasai konsep perubahan wujud benda.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta - Anak belum mampu memberikan contoh benda yang mengalami perubahan wujud.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya.

		<ul style="list-style-type: none"> - Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat. - Sudah menguasai konsep perubahan wujud benda melalui diagram perubahan wujud benda.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya. - Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat. - Sudah menguasai konsep perubahan wujud melalui diagram perubahan wujud.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran. - Mengetahui macam-macam perubahan wujud beserta factor penyebabnya. - Anak mampu menyebutkan contoh benda yang mengalami perubahan wujud, yang dijumpai di lingkungan terdekat.

E. Materi Pembelajaran

Perubahan Wujud Benda

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	12. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 13. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.	5 menit
Inti	1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 2. Guru dan anak mempercakapkan materi tentang Perubahan Wujud Benda: A. Faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda : - Pembakaran - Perkaratan - Pembusukan - Pendinginan - Pemberian tekanan - Pemanasan B. Contoh benda yang mengalami perubahan wujud : - Es batu - Mentega - Air - Lilin - Coklat - Uap air - Kapur barus - Bensin	50 menit
Penutup	1. Guru membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menuliskan di papan tulis. 2. Anak menyalin hasil pembelajaran di buku IPA masing-masing. 3. Guru membuat soal pertanyaan dan anak mengerjakan di buku IPA masing-masing. 4. Guru menutup pelajaran	15 menit

H. Sumber Belajar

1. Neti Lim dkk. *Panduan Belajar dan Evaluasi IPA*. 2010. Jakarta:Grasindo halaman 51-52.
2. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas V*. 2016. Jakarta :Yudhistira halaman 66.

I. Media dan Alat

2. Papan Tulis, Spidol
3. Laptop

J. Penilaian

f. Penilaian Pengetahuan

1. Sebutkan 2 contoh benda yang dapat melebur/meleleh!
2. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair disebut?
3. Air dapat menjadi es batu karena?
4. Apa sebab besi dapat berkarat?
5. Uap air menjadi salju merupakan contoh perubahan wujud benda apa?

g. Skor Nilai

$\text{Nilai} = \text{jumlah soal betul} \times 2$
--

h. Kunci Jawaban

1. Sebutkan 2 contoh benda yang dapat melebur/meleleh!
Jawab : es batu jika dipanaskan, margarin jika dipanaskan.
2. Perubahan wujud benda dari gas menjadi cair disebut?
Jawab : Menguap
3. Air dapat menjadi es batu karena?
Jawab : didinginkan
4. Apa sebab besi dapat berkarat?
Jawab : Sebab terkena air dan oksigen
5. Uap air menjadi salju merupakan contoh perubahan wujud benda apa?
Jawab : menghablum

i. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Ket
		Partisipasi dalam Pembelajaran			Komunikasi Lisan			Kemampuan Menanggapi			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

j. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Partisipasi dalam Pembelajaran	Jika siswa berpartisipasi sangat aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi kurang aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.

2.	Komunikasi Lisan	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran secara mandiri.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar kurang benar dan kurang jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.
3.	Kemampuan Menanggapi	Jika siswa mampu secara mandiri, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa memerlukan beberapa pancingan untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa belum mampu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester	: 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu mengetahui isi bacaan yang berjudul “Membuat Lubang Biopori” 3.1.2 Siswa mampu mengungkapkan isi bacaan yang berjudul “Membuat Lubang Biopori”
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu membaca kalimat dalam cerita secara mandiri. 4.1.2 Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan bacaan yang berjudul “Membuat Lubang Biopori” secara mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengetahui isi dari bacaan.
- Siswa mampu untuk mengungkapkan isi bacaan.

14. Siswa mampu membaca bacaan dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.

15. Siswa mampu menulis kembali bacaan dengan kalimat yang benar.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan.- Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias.- Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit dipahami.

		<ul style="list-style-type: none"> - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Bacaan yang berjudul “Membuat Lubang Biopori”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (percami)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	14. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 15. Berdoa bersama 16. Memberikan salam kepada guru dan teman.	5 menit
Inti	18. Guru menulis bacaan di papan tulis yang berjudul “Membuat Lubang Biopori”	25 menit

	<p>19. Guru membuat lengkung frase</p> <p>20. Guru membaca bacaan sesuai lengkung frase, anak memperhatikan.</p> <p>21. Siswa membaca bacaan yang telah diberi bantuan lengkung frase.</p> <p>22. Guru mempercakapkan bacaan bersama anak-anak.</p> <p>23. Guru membuat kesimpulan dari percakapan bacaan.</p>	
Penutup	<p>14. Anak menulis bacaan di buku bahasa masing-masing.</p> <p>15. Guru membuat soal refleksi berupa pertanyaan seputar bacaan.</p> <p>16. Guru menutup pelajaran.</p>	5 menit

H. Sumber Belajar

3. Hasil percakapan anak kelas Dasar 5A hari Rabu, 25 Oktober 2017 yang berjudul "Membuat Lubang Biopori"

I. Media dan Alat

5. Papan tulis, spidol

J. Penilaian

p. Penilaian Pengetahuan

1. Siapa yang akan belajar bersama mahasiswa UAJY?
2. Kapan anak-anak belajar bersama kaka mahasiswa UAJY?
3. Apa saja kegiatan di hari Kamis, 12 Oktober 2017?
4. Dimana anak-anak akan membuat lubang biopori?
5. Apa manfaat lubang biopori?

q. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

r. Kunci Jawaban

1. Siapa yang akan belajar bersama mahasiswa UAJY?

Jawab : semua siswa SLB B Karnnamnohara

2. Kapan anak-anak belajar bersama kakak mahasiswa UAJY?

Jawab : hari Kamis, 12 Oktober 2017

3. Apa saja kegiatan di hari Kamis, 12 Oktober 2017?

Jawab : menanam pohon, menonton film, mengecat tempat sampah dan membuat lubang biopori

4. Dimana anak-anak akan membuat lubang biopori?

Jawab : di halaman sekolah

5. Apa manfaat lubang biopori?

Jawab : untuk resapan air hujan.

s. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai dalam membaca									Ket
		Kejelasan dalam Membaca			Kelengkapan dalam Membaca			Kelancaran dalam Membaca			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

t. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau

		bacaan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru	dalam bacaan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru	kalimat dalam bacaan, dengan jelas
2.	Kelengkapan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap.
3.	Kelancaran dalam Membaca	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat belum lancar dan dengan bantuan.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Membuat Lubang Biopori

“ Kita berangkat ke UAJY jam berapa?” tanya Fajar

“Ha..ha..ha,” anak-anak tertawa

“ Hari ini kita tidak pentas angklung, tetapi kita belajar bersama kakak mahasiswa UAJY,” jawab Allia lengkap

“Ya semua siswa SLB B Karnnamanohara akan menonton film,” kata Ifah

“Menanam pohon,” sambung Dana

“ Kita juga akan mengecat tempat sampah,” sahut Luthfi

“ Aku belum tahu pohon apa yang akan kita tanam,” sela Fajar penasaran

“ Kita tunggu saja nanti,” sambung Rohim

“Kita juga akan membuat lubang resapan air hujan,” sambung Dio

“Ya, namanya lubang biopori,” jelas Ibra

“Anak-anak akan membuat lubang biopori di halaman sekolah,” jelas bu Wati juga

“Wah.. aku sudah tidak sabar!” seru anak-anak

Percakapan, Kamis 12 Oktober 2017

Kelas Dasar 5A

MRENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi).	3.2.1 Siswa dapat menyebutkan macam-macam kegiatan produksi (produksi sandang, pangan dan papan). 3.2.2 Siswa dapat menyebutkan alat yang digunakan dalam berbagai kegiatan produksi (produksi sandang, pangan dan papan). 3.2.3 Siswa dapat menjelaskan kegunaan alat dalam berbagai kegiatan produksi (produksi sandang, pangan dan papan).
4.2 Menunjukkan perkembangan teknologi yang ada di daerah setempat (teknologi produksi, komunikasi dan transportasi).	4.2.1 Siswa memiliki ketrampilan untuk mengidentifikasi teknologi yang digunakan dalam kegiatan produksi di daerah setempat. 4.2.2 Siswa memiliki kemampuan untuk mengelompokkan berbagai alat yang digunakan dalam kegiatan produksi menjadi kelompok teknologi tradisional dan teknologi mesin.

C. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa memiliki ketrampilan untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan.
6. Siswa memiliki ketrampilan untuk mengidentifikasi teknologi produksi di daerah setempat.
7. Siswa memiliki ketrampilan untuk mengelompokkan jenis alat produksi menjadi kelompok teknologi tradisional dan modern.
8. Siswa memiliki pengetahuan tentang teknologi yang digunakan dalam berbagai kegiatan produksi.
9. Siswa mengetahui kegunaan alat-alat yang digunakan dalam berbagai kegiatan produksi.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan IPS
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat.- Sudah mampu menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang.- Sudah mampu menyebutkan 2 alat yang digunakan untuk produksi dalam pertanian.- Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang)
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat.- Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang.- Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi dalam pertanian.- Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang)
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.

		<ul style="list-style-type: none"> - Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang)
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas. - Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang) - Menyebutkan 1 alat untuk produksi dalam bidang pertanian.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang). - Menyebutkan 3 alat yang digunakan untuk produksidalam bidang pertanian. - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang) - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi dalam pertanian. - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi dalam pertanian.

7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang).
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang) - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang). - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Menyebutkan 1 alat yang digunakan untuk produksi sandang. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang) - Menyebutkan 3 alat yang digunakan dalam produksi pertanian.

11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran. - Mengetahui persamaan kata produksi dengan membuat. - Mengetahui perbedaan kata tradisional (masa lalu/kuno) dan modern (sekarang) - Sikap belajar sudah baik, menunjukkan kesiapan belajar.
-----	-----	--

E. Materi Pembelajaran

Perkembangan Teknologi Produksi

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	17. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 18. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.	5 menit
Inti	24. Guru dan siswa mempercakapkan materi tentang Perkembangan Teknologi Produksi. 25. Guru memberikan pancingan kepada siswa untuk menyebutkan macam-macam kegiatan produksi : <ul style="list-style-type: none"> - Produksi sandang - Produksi pangan - Produksi papan 26. Guru dan siswa saling menanggapi 27. Guru memberikan pancingan kepada siswa untuk menyebutkan alat yang digunakan di berbagai kegiatan produksi beserta kegunaannya: A. Alat untuk produksi sandang	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Alat tenun - Mesin pemintal benang <p>B. Alat untuk produksi papan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bajak - Tractor - Gembor air - Trhescher - Lesung - Mesin cor air - Cangkul - Alat penggiling padi <p>C. Alat produksi pangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gergaji biasa - Gergaji mesin <p>28. Guru dan siswa saling menanggapi</p>	
Penutup	<p>17. Guru menulis dan menyimpulkan hasil pembelajaran dan menuliskan di papan tulis.</p> <p>18. Anak menyalin hasil pembelajaran di buku IPS masing-masing.</p> <p>19. Guru membuat tugas kepada anak.</p> <p>20. Guru menutup pelajaran</p>	15 menit

H. Sumber Belajar

1. Tim Pena Cendekia. *Wahana IPS*. 2007. Jakarta: Yudhistira halaman 23.
2. Semua gambar diakses dari www.google.co.id tanggal 25 Oktober 2017.

I. Media dan Alat

4. Papan Tulis, Spidol
5. Gambar tentang macam-macam alat dalam kegiatan produksi.

J. Penilaian

k. Penilaian Pengetahuan

Pilihlah dan tempel gambar alat produksi yang telah disediakan ke dalam table teknologi tradisional dan teknologi modern!

Jenis Teknologi	
Teknologi Tradisional	Teknologi Modern
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5.
6.	6.
7.	7.
8.	8.
dst	dst

l. Skala Penilaian

Sangat Baik = jika siswa mampu memilih dengan benar 5 gambar untuk setiap jenis teknologi.

Baik = jika siswa mampu memilih dengan benar 4 gambar untuk setiap jenis teknologi.

Cukup Baik = jika siswa mampu memilih dengan benar 3 gambar untuk setiap jenis teknologi.

Kurang = jika siswa mampu memilih dengan benar 2 gambar untuk setiap jenis teknologi.

Sangat Kurang = jika siswa mampu memilih dengan benar 1 gambar untuk setiap jenis teknologi.

m. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Ket
		Partisipasi dalam Pembelajaran			Komunikasi Lisan			Kemampuan Menanggapi			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										

6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

n. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Partisipasi dalam Pembelajaran	Jika siswa berpartisipasi sangat aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi kurang aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.
2.	Komunikasi Lisan	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran secara mandiri.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar kurang benar dan kurang jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.
3.	Kemampuan Menanggapi	Jika siswa mampu secara mandiri, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan	Jika siswa memerlukan beberapa pancingan untuk mengajukan pertanyaan dan	Jika siswa belum mampu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan

		berkaitan dengan materi pembelajaran.	menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	berkaitan dengan materi pembelajaran.
--	--	---------------------------------------	---	---------------------------------------

Yogyakarta, 26 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani



Alat tenun



Alat pemintal benang



Cangkul



Bajak



Traktor



Gembor penyiram air



Mesin Cor air



Lesung



Papan Kayu



Thresher/ mesin perontok padi



Mesin penggiling padi



Gergaji



Gergaji mesin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester	: 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu mengetahui isi bacaan yang berjudul “Belajar Kelompok” 3.1.2 Siswa mampu mengungkapkan isi bacaan yang berjudul “Belajar Kelompok”
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu membaca kalimat dalam cerita, secara mandiri. 4.1.2 Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan bacaan yang berjudul “Belajar Kelompok”

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengetahui isi dari bacaan.
- Siswa mampu untuk mengungkapkan isi bacaan.

18. Siswa mampu membaca bacaan dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.

19. Siswa mampu menulis kembali bacaan dengan kalimat yang benar.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan.- Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat aktif dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias.- Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit dipahami.

		<ul style="list-style-type: none"> - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Bacaan yang berjudul “Belajar Kelompok”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (percami)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	19. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 20. Berdoa bersama 21. Memberikan salam kepada guru dan teman.	5 menit
Inti	29. Guru menulis bacaan di papan tulis tentang “Belajar Kelompok” 30. Guru membuat lengkung frase	25 menit

	<p>31. Guru membaca bacaan sesuai lengkung frase, anak memperhatikan.</p> <p>32. Siswa membaca bacaan yang telah diberi bantuan lengkung frase.</p> <p>33. Guru mempercakapkan bacaan bersama anak-anak.</p> <p>34. Guru membuat kesimpulan dari percakapan bacaan.</p>	
Penutup	<p>21. Anak menulis bacaan di buku bahasa masing-masing.</p> <p>22. Guru membuat soal refleksi berupa pertanyaan seputar bacaan.</p> <p>23. Guru menutup pelajaran.</p>	5 menit

H. Sumber Belajar

4. Hasil percakapan anak kelas Dasar 5A hari Senin 30 Oktober 2017 yang berjudul “Belajar Kelompok”

I. Media dan Alat

6. Papan tulis, spidol

J. Penilaian

u. Penilaian Pengetahuan

1. Siapa yang ikut belajar kelompok?
2. Kapan anak-anak belajar kelompok?
3. Dimana anak-anak belajar kelompok?
4. Apa manfaat belajar kelompok?
5. Siapa yang kesulitan mengerjakan soal Matematika?

v. Skor Nilai

$$\text{Nilai} = \text{jumlah soal betul} \times 2$$

w. Kunci Jawaban

1. Siapa yang ikut belajar kelompok?
Jawab : Udana, Dio, Irfan, Luthfi, Rohim, Rayhan
2. Kapan anak-anak belajar kelompok?
Jawab : Hari Sabtu 28 Oktober 2017

y. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan dengan ucapan yang jelas tanpa bimbingan guru	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan dengan ucapan yang jelas dengan bimbingan guru	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan, dengan jelas
2.	Kelengkapan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap.
3.	Kelancaran dalam Membaca	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat belum lancar dan dengan bantuan.

Yogyakarta, 30 Oktober 2017

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Belajar Kelompok

“ Hari Sabtu kemarin, aku pergi belajar kelompok,” kata Rayhan

“ Ya betul. Aku, Dana, Rohim, Irfan dan Rayhan belajar kelompok di rumah Dio,” tambah Luthfi

“ Kami belajar bersama bu Lintang,” kata Rohim

“ Kalian belajar apa?” tanya Ifah

“ Kami belajar bersama mengerjakan PR Matematika,” jawab Dio

“ Kemarin aku kesulitan mengerjakan soal Matematika tetapi dibantu oleh Luthfi,” kata Dana

“ Belajar kelompok sangat menyenangkan!” seru Rayhan

“ PR cepat selesai dan kita bisa bermain bersama,” tambah Rohim

“ Wah... asyik sekali!” seru Ita

“ Ayo, besok kita belajar kelompok!” ajak Allia kepada Ita dan Ifah

“ Ayo!!” jawab Ita dan Ifah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengidentifikasi sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	3.4.1 Siswa mampu menyebutkan sumber energi berdasarkan penayangan video. 3.4.2 Siswa mampu mengidentifikasi sumber energi berdasarkan penayangan video .
4.4 Menceritakan berbagai sumber energi dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Siswa mampu menceritakan manfaat sumber energi 4.4.2 Siswa mampu mengelompokkan sumber energi ke dalam kelompok sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

C. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu mengidentifikasi macam-macam sumber energi yang terdapat di sekolah dan di rumah.
4. Siswa mampu menyebutkan tentang manfaat sumber energi yang ada di sekolah dan di rumah.
5. Siswa mampu mengelompokkan sumber energi ke dalam sumber energi yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan IPA
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga.- Mampu menyebutkan 2 sumber energi secara mandiri.- Memiliki sikap belajar yang baik.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga.- Menyebutkan 1 sumber energi.- Menunjukkan sikap belajar yang baik.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga.- Belum mampu menyebutkan contoh sumber energi.- Sikap belajar sudah baik.
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga.- Menyebutkan 1 sumber energi.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias.- Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga.- Menyebutkan 3 sumber energi.

6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga. - Menunjukkan sikap belajar yang cukup baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga. - Belum mampu menyebutkan contoh sumber energi.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga. - Sikap belajar sudah baik.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga - Menyebutkan 1 contoh sumber energi. - Menunjukkan sikap belajar yang baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga. - Mampu menyebutkan 4 contoh sumber energi. - Mampu menyebutkan contoh benda yang membutuhkan sumber energi.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

		<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui persamaan kata sumber energi dengan tenaga. - Menunjukkan sikap belajar yang baik.
--	--	--

E. Materi Pembelajaran

Sumber Energi

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	22. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 23. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.	5 menit
Inti	3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 4. Guru dan anak mempercakapkan materi tentang Sumber Energi 5. Pemutaran video tentang Sumber Energi. 6. Guru dan anak mempercakapkan materi sesuai hasil penayangan video tentang Macam-macam Sumber Energi: A. Macam-macam sumber energi: <ul style="list-style-type: none"> - Matahari - Air - Listrik - Angin - Minyak Bumi - Makanan B. Sumber energi yang dapat diperbaharui: <ul style="list-style-type: none"> - Matahari, angin, air, makanan, listrik 	50 menit

	C. Sumber energi yang tidak dapat diperbaharui : - Minyak Bumi	
Penutup	5. Guru membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menuliskan di papan tulis. 6. Anak menyalin hasil pembelajaran di buku IPA masing-masing. 7. Guru membuat soal pertanyaan dan anak mengerjakan di buku IPA masing-masing. 8. Guru menutup pelajaran	15 menit

H. Sumber Belajar

1. https://www.youtube.com/watch?v=Nfr_CIFBhSA diakses tanggal 31 Oktober 2017
2. Tim Bina IPA. *Senang Belajar IPA SD Kelas V*. 2016. Jakarta :Yudhistira halaman

I. Media dan Alat

6. Papan Tulis, Spidol
7. Laptop

J. Penilaian

o. Penilaian Pengetahuan

1. Apa sumber energi terbesar di bumi?
2. Manusia mendapatkan energi dari apa?
3. Sebutkan 3 sumber energi!
4. Lampu mendapatkan sumber energi dari apa?
5. Apa saja sumber energi yang dapat habis?

p. Skor Nilai

$\text{Nilai} = \text{jumlah soal betul} \times 2$
--

q. Kunci Jawaban

1. Apa sumber energi terbesar di bumi?
Jawab : Matahari
2. Manusia mendapatkan energi dari apa?
Jawab : Makanan

3. Sebutkan 3 sumber energi!

Jawab : Matahari, Makanan, Listrik

4. Kipas angin mendapatkan sumber energi dari apa?

Jawab : Listrik

5. Apa saja sumber energi yang dapat habis?

Jawab : Minyak bumi, batu bara

r. Penilaian Keterampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Ket
		Partisipasi dalam Pembelajaran			Komunikasi Lisan			Kemampuan Menanggapi			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

s. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Partisipasi dalam Pembelajaran	Jika siswa berpartisipasi sangat aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.	Jika siswa berpartisipasi kurang aktif dalam pembelajaran, mengajukan pertanyaan, dan menjawab pertanyaan yang muncul pada saat diskusi kelas.

2.	Komunikasi Lisan	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran secara mandiri.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar dengan benar dan jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa menyampaikan ide/gagasan/komentar kurang benar dan kurang jelas pada saat proses pembelajaran dengan bantuan guru atau teman.
3.	Kemampuan Menanggapi	Jika siswa mampu secara mandiri, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa memerlukan beberapa pancingan untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.	Jika siswa belum mampu mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran.

Yogyakarta, 31 Oktober 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengenal pecahan dan bilangan decimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	3.4.1 Siswa mengetahui konsep pengurangan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. 3.4.2 Siswa mampu menyelesaikan soal pengurangan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.
4.4 Menentukan pecahan dan bilangan decimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	4.4.1 Siswa terampil dalam menyelesaikan soal pengurangan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. 4.4.2 Siswa mampu menentukan bentuk penyelesaian soal yang sesuai dengan jenis soal.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengetahui konsep pecahan biasa.
- Siswa mampu menyelesaikan soal pengurangan pecahan biasa yang memiliki penyebut sama dan berbeda.
- Siswa memiliki sikap tekun dan tidak putus asa dalam memecahkan masalah.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Matematika
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.- Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.- Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui konsep pembilang dan penyebut.- Mengalami kesulitan terutama dalam operasi hitung perkalian dan pembagian.- Kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.- Kurang teliti.
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.

		<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus. - Kurang teliti.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus. - Kurang teliti.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda namun membutuhkan waktu yang cukup lama. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cukup bagus. - Kurang teliti
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Memahami konsep pembilang dan penyebut.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda namun membutuhkan waktu yang cukup lama. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cukup bagus. - Kurang teliti.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.

E. Materi Pembelajaran

Pengurangan Pecahan Biasa

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	24. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 25. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.	5 menit
Inti	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 8. Guru memberikan contoh soal pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. $\frac{9}{3} - \frac{3}{4} = \frac{(9 \times 4) - (3 \times 3)}{12} = \frac{36 - 9}{12}$ $= \frac{27}{12}$ <p>$3 \times 4 = 12$ $12 : 3 = 4$ $12 : 4 = 3$</p> 9. Guru memberikan soal latihan kepada siswa. 1). $\frac{9}{3} - \frac{3}{4} = \dots$ 2). $\frac{4}{5} - \frac{4}{7} = \dots$ 3). $\frac{7}{9} - \frac{2}{3} = \dots$ 4). $\frac{9}{10} - \frac{1}{5} = \dots$ 5). $\frac{7}{8} - \frac{1}{4} = \dots$ 10. Siswa yang ditunjuk, mengerjakan soal di papan tulis dengan bimbingan guru. 11. Guru bersama siswa membahas bersama-sama soal tersebut. Guru menyampaikan kembali konsep	50 menit

	pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.	
Penutup	<p>9. Guru membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menuliskan di papan tulis.</p> <p>10. Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa.</p> <p>11. Guru menutup pelajaran</p>	15 menit

H. Sumber Belajar

1. Tim Bina Matematika. *Senang Belajar Matematika SD kelas V*. 2016. Jakarta: Yushistira. Halaman 89.

I. Media dan Alat

8. Papan Tulis, Spidol

J. Penilaian

t. Penilaian Pengetahuan

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. $\frac{9}{3} - \frac{3}{4} = \dots$

2. $\frac{4}{5} - \frac{4}{7} = \dots$

3. $\frac{7}{9} - \frac{2}{3} = \dots$

4. $\frac{9}{10} - \frac{1}{5} = \dots$

5. $\frac{7}{8} - \frac{1}{4} = \dots$

u. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

v. Kunci Jawaban

1. $\frac{27}{12}$

2. $\frac{8}{35}$

3. $\frac{3}{27}$

4. $\frac{35}{50}$

5. $\frac{20}{32}$

x. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Menjawab Soal	Jika siswa mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan pecahan dengan cara yang benar dan hasil yang tepat secara mandiri.	Jika siswa mampu menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan pecahan dengan cara yang benar dan hasil yang tepat dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa belum mampu dalam menyelesaikan soal operasi hitung pengurangan pecahan dengan cara yang benar dan hasil yang tepat secara mandiri
2.	Mengidentifikasi Jenis Operasi Hitung	Jika siswa mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan secara mandiri.	Jika siswa mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa belum mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan.
3.	Ketelitian	Jika siswa mampu menjawab soal dengan cara yang benar dan hasil yang tepat.	Jika siswa mampu mengerjakan soal dengan cara yang benar dan hasil kurang tepat (hasil yang dimasukkan berbeda dengan hasil perhitungan)	Jika siswa mengerjakan soal dengan cara yang benar, namun angka yang dimasukkan salah sehingga hasil perhitungan salah.

Yogyakarta, 02 November 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Nama :

Tanggal :

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

1. $\frac{2}{3} - \frac{1}{2} = \dots$

2. $\frac{3}{4} - \frac{4}{7} = \dots$

3. $\frac{4}{9} - \frac{2}{6} = \dots$

4. $\frac{8}{14} - \frac{3}{7} = \dots$

5. $\frac{5}{7} - \frac{2}{5} = \dots$

6. $\frac{5}{6} - \frac{2}{5} = \dots$

7. $\frac{5}{12} - \frac{1}{4} = \dots$

$$8. \frac{7}{8} - \frac{7}{10} = \dots$$

$$9. \frac{8}{9} - \frac{3}{5} = \dots$$

$$10. \frac{4}{9} - \frac{1}{6} = \dots$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester : 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.4 Mengenal pecahan dan bilangan decimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	3.4.1 Siswa mengetahui konsep penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama. 3.4.2 Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama.
4.4 Menentukan pecahan dan bilangan decimal, serta dapat melakukan penambahan dan pengurangan pecahan berpenyebut sama.	4.4.1 Siswa terampil dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama. 4.4.2 Siswa mampu menentukan bentuk penyelesaian soal yang sesuai dengan jenis soal.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengetahui konsep pecahan biasa.
- Siswa mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama.
- Siswa memiliki sikap tekun dan tidak putus asa dalam memecahkan masalah.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Matematika
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.- Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai pembelajaran sudah bagus.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.- Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam pembelajaran.- Mengetahui konsep pembilang dan penyebut.- Mengalami kesulitan terutama dalam operasi hitung perkalian dan pembagian.- Kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda.- Kurang teliti.
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam pembelajaran.- Memahami konsep pembilang dan penyebut.- Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda.

		<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus. - Kurang teliti.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik, anak nampak antusias. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus. - Kurang teliti.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran di kelas sudah baik. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Konsentrasi anak masih mudah terganggu. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan pecahan biasa yang memiliki penyebut berbeda namun membutuhkan waktu yang cukup lama. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cukup bagus. - Kurang teliti
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu - Memahami konsep pembilang dan penyebut.

		<ul style="list-style-type: none"> - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda namun membutuhkan waktu yang cukup lama. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan cukup bagus. - Kurang teliti.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam pembelajaran sudah baik. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menulis jawaban di papan tulis. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran. - Memahami konsep pembilang dan penyebut. - Sudah mampu menyelesaikan soal penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dengan penyebut berbeda. - Kemampuan anak dalam operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian bilangan sudah bagus.

E. Materi Pembelajaran

Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Biasa dengan Penyebut Sama.

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	26. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran. 27. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari hari ini.	5 menit
Inti	12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. 13. Guru memberikan contoh soal penjumlahan dan pengurangan dengan penyebut sama. $\frac{3}{5} + \frac{40}{5} = \frac{3+40}{5} = \frac{34}{5}$ <p>Penyebut sama yaitu 5.</p> <ul style="list-style-type: none">Karena sama, penyebut tidak dikalikan. $\frac{89}{125} - \frac{62}{125} = \frac{89 - 62}{125} = \frac{27}{125}$ <p>Penyebut sama yaitu 125.</p> <ul style="list-style-type: none">Karena sama, penyebut tidak dikalikan. 14. Guru memberikan soal latihan kepada siswa. 15. Siswa yang ditunjuk, mengerjakan soal di papan tulis dengan bimbingan guru. 16. Guru bersama siswa membahas bersama-sama soal tersebut. 17. Guru menyampaikan kembali konsep penjumlahan dan	50 menit

	pengurangan pecahan biasa dengan penyebut sama.	
Penutup	12. Guru membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan menuliskan di papan tulis. 13. Guru menutup pelajaran	15 menit

H. Sumber Belajar

- Tim Bina Matematika. *Senang Belajar Matematika SD kelas V*. 2016. Jakarta: Yushistira. Halaman 89.

I. Media dan Alat

- Papan Tulis, Spidol

J. Penilaian

y. Penilaian Pengetahuan

Kerjakan soal di bawah ini dengan benar dan tepat!

$$1. \frac{3}{5} + \frac{40}{5} =$$

$$2. \frac{6}{9} + \frac{11}{9} =$$

$$3. \frac{23}{11} + \frac{23}{11} =$$

$$4. \frac{40}{21} + \frac{13}{21} =$$

$$5. \frac{60}{75} + \frac{29}{75} =$$

$$6. \frac{73}{41} - \frac{31}{41} =$$

$$7. \frac{89}{125} - \frac{62}{125} =$$

$$8. \frac{63}{9} - \frac{49}{9} =$$

$$9. \frac{69}{5} - \frac{37}{5} =$$

$$10. \frac{69}{76} - \frac{34}{76} =$$

z. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 1</p>

aa. Kunci Jawaban

$$1. \frac{34}{5}$$

$$2. \frac{17}{9}$$

$$3. \frac{39}{11}$$

4. $\frac{53}{21}$
5. $\frac{89}{75}$
6. $\frac{42}{41}$
7. $\frac{27}{125}$
8. $\frac{14}{9}$
9. $\frac{32}{5}$
10. $\frac{35}{76}$

bb. Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai									Ket
		Menjawab Soal			Menentukan Jenis Operasi Hitung			Ketelitian			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

cc. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Menjawab Soal	Jika siswa mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan cara yang	Jika siswa mampu menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan cara yang benar dan hasil yang tepat	Jika siswa belum mampu dalam menyelesaikan soal operasi hitung penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan cara yang benar

		benar dan hasil yang tepat secara mandiri.	dengan bantuan guru atau teman.	dan hasil yang tepat secara mandiri
2.	Mengidentifikasi Jenis Operasi Hitung	Jika siswa mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan secara mandiri.	Jika siswa mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan dengan bantuan guru atau teman.	Jika siswa belum mampu mengidentifikasi jenis operasi hitung yang digunakan (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian) untuk menyelesaikan soal pecahan.
3.	Ketelitian	Jika siswa mampu menjawab soal dengan cara yang benar dan hasil yang tepat.	Jika siswa mampu mengerjakan soal dengan cara yang benar dan hasil kurang tepat (hasil yang dimasukkan berbeda dengan hasil perhitungan)	Jika siswa mengerjakan soal dengan cara yang benar, namun angka yang dimasukkan salah sehingga hasil perhitungan salah.

Yogyakarta, 06 November 2017

Mengetahui,

Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SLB B Karnnamanohara
Kelas/Semester	: 5A SDLB-B/ I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Membaca dan Menulis)
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (1 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya , dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menggali informasi dari teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya, serta alam semesta dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	3.1.1 Siswa mampu mengetahui isi bacaan yang berjudul “ Pernikahan Putri Jokowi” 3.1.2 Siswa mampu mengungkapkan isi bacaan yang berjudul “ Pernikahan Putri Jokowi”
4.1 Mengamati dan mengolah isi teks laporan informatif hasil observasi tentang perubahan wujud benda, rupa bumi dan perubahannya serta alam semester secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.	4.1.1 Siswa mampu membaca kalimat dalam bacaan secara mandiri. 4.1.2 Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan bacaan yang berjudul “ Pernikahan Putri Jokowi” secara mandiri.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengetahui isi dari bacaan.
- Siswa mampu untuk mengungkapkan isi bacaan.

22. Siswa mampu membaca bacaan dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.

23. Siswa mampu menulis kembali bacaan dengan kalimat yang benar.

D. Kemampuan Awal

No.	Nama Siswa	Kemampuan Bahasa Indonesia
1.	Allia	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
2.	Ita	<ul style="list-style-type: none">- Kemampuan oral anak sudah sangat baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk memulai percakapan sudah bagus.- Anak mampu mengulang ucapan guru dan teman pada saat percakapan berlangsung.
3.	Iffah	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit untuk dipahami. Anak terlihat sedikit pasif dibandingkan teman-teman yang lain ketika menjawab pertanyaan.- Memerlukan banyak pancingan terutama dari guru agar anak mampu menyatakan isi hati dan terlibat dalam percakapan.- Ketika menulis, kadang-kadang terbalik antara S-P-O
4.	Rayhan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik. Anak berpartisipasi aktif di kelas.- Memerlukan pancingan agar anak terlibat dalam percakapan.
5.	Dana	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak belum baik dan masih perlu bimbingan.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan cukup baik, anak nampak antusias.- Kemampuan anak mengulang kembali ucapan guru dan teman cukup baik.
6.	Rohim	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan di kelas sudah baik.
7.	Fajar	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami.- Konsentrasi anak masih mudah terganggu, sehingga untuk mengulang ucapan guru dan teman masih membutuhkan bantuan.
8.	Irfan	<ul style="list-style-type: none">- Komunikasi oral anak sulit dipahami.

		<ul style="list-style-type: none"> - Minat belajar anak masih rendah. - Fokus anak masih terganggu, sehingga untuk mengulang kembali ucapan guru dan teman membutuhkan bantuan.
9.	Luthfi	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sudah baik dan mudah dipahami. - Inisiatif anak untuk terlibat dalam percakapan sudah baik. - Anak mampu menceritakan sebuah peristiwa dengan baik.
10.	Ibra	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Atusias anak untuk mengikuti pelajaran sudah bagus. - Anak berani untuk mencoba tantangan dari guru, misalnya menjawab pertanyaan di papan tulis.
11.	Dio	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi oral anak sulit dipahami. - Anak terlihat pasif - Kemampuan membaca pemahaman anak masih kurang. - Membutuhkan bantuan guru ataupun teman dalam pembelajaran.

E. Materi Pembelajaran

Bacaan yang berjudul “ Pernikahan Putri Jokowi”

F. Pendekatan dan Metode

Pendekatan : Saintifik

Metode : MMR (percami)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	28. Mengkondisikan siswa untuk siap menerima pelajaran dengan duduk rapi dan membentuk setengah lingkaran. 29. Berdoa bersama 30. Memberikan salam kepada guru dan teman.	5 menit
Inti	35. Guru menulis bacaan di papan tulis yang berjudul “ Pernikahan Putri Jokowi”	25 menit

	<p>36. Guru membuat lengkung frase</p> <p>37. Guru membaca bacaan sesuai lengkung frase, anak memperhatikan.</p> <p>38. Siswa membaca bacaan yang telah diberi bantuan lengkung frase.</p> <p>39. Guru mempercakapkan bacaan bersama anak-anak.</p> <p>40. Guru membuat kesimpulan dari percakapan bacaan.</p>	
Penutup	<p>24. Anak menulis bacaan di buku bahasa masing-masing.</p> <p>25. Guru membuat soal refleksi berupa pertanyaan seputar bacaan.</p> <p>26. Guru menutup pelajaran.</p>	5 menit

H. Sumber Belajar

5. Hasil percakapan anak kelas Dasar 5A hari Rabu, 7 November 2017 yang berjudul “Pernikahan Putri Jokowi”

I. Media dan Alat

7. Papan tulis, spidol

J. Penilaian

z. Penilaian Pengetahuan

6. Apa judul bacaan?
7. Siapa nama putri Jokowi?
8. Kapan putri Jokowi akan menikah?
9. Dimana pernikahan digelar?
10. Bagaimana pengantin menuju tempat pernikahan?

aa. Skor Nilai

<p>Nilai = jumlah soal betul x 2</p>

bb. Kunci Jawaban

1. Apa judul bacaan?

Jawab : Pernikahan putri Jokowi

2. Siapa nama putri Jokowi?

Jawab : Kahiyang Ayu

3. Kapan putri Jokowi akan menikah?

Jawab : Hari Rabu tanggal 7 November 2017

4. Dimana pernikahan digelar?

Jawab : di Graha Saba Buana, Solo, Jawa Tengah

5. Bagaimana pengantin menuju tempat pernikahan?

Jawab : naik kereta kuda

cc. Penilaian Ketrampilan

No	Nama	Aspek yang dinilai dalam membaca									Ket
		Kejelasan dalam Membaca			Kelengkapan dalam Membaca			Kelancaran dalam Membaca			
		B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	B (3)	C (2)	K (1)	
1.	Allia										
2.	Ita										
3.	Iffah										
4.	Dio										
5.	Rayhan										
6.	Rohim										
7.	Dana										
8.	Ibra										
9.	Irfan										
10.	Fajar										
11.	Luthfi										

dd. Rubrik Penilaian

No	Kriteria	Baik	Cukup	Kurang
		3	2	1
1.	Kejelasan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan dengan ucapan yang jelas	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan dengan ucapan	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan, dengan jelas

		tanpa bimbingan guru	yang jelas dengan bimbingan guru	
2.	Kelengkapan dalam Membaca	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap tanpa bimbingan guru.	Jika siswa mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap dengan bimbingan guru.	Jika siswa belum mampu membaca setiap kata atau kalimat dalam bacaan secara lengkap.
3.	Kelancaran dalam Membaca	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat dengan lancar tanpa bantuan.	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat kurang lancar tanpa bantuan	Jika siswa mampu mengucapkan setiap kata atau kalimat belum lancar dan dengan bantuan.

Yogyakarta, 7 November 2017

Mengetahui,
Guru Kelas Dasar 5A

Mahasiswa Praktikum

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani

Lampiran Materi Pembelajaran

Pernikahan Putri Jokowi

“ Besok, putri Jokowi akan menikah,” kata Dana.

“ Putri Jokowi bernama Kahiyang Ayu,” kata Ita.

“ Calon suaminya bernama Bobby Nasution,” tambah Rayhan.

“ Akad nikah akan digelar di Graha Saba Buana, Solo, Jawa Tengah,” kata Luthfi.

“ Gedung pernikahan dihiasi bunga-bunga .” tambah Rayhan.

“ Pengantin naik kereta kuda menuju gedung pernikahan ,” sambung Iffah.

“ Ya, besok juga akan ada banyak tamu undangan,” sambung Dana.

“ Semua tamu undangan akan naik becak,” jelas Dio,

“Wow... bagus sekali!” seru anak-anak.



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA: Dhiah Mulyani
NO. MAHASISWA : 14103244015
FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLB/PLB

NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnamanohara
ALAMAT SEKOLAH : Jl.Pandean 2 Gang Wulung,Condongcatur

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	08.00 – 10.00	Penyerahan PPL	Hasil Kualitatif : diterima oleh Kepala Sekolah Hasil Kuantitatif : dihadiri oleh mahasiswa : 10 orang, DPL : 1 orang, guru dan staf : 2 orang.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	08.00-11.00	Penyusunan Matrik PLT	Hasil Kualitatif : penyusunan matrik PLT secara individu. Hasil Kuantitatif : pembuatan matrik PLT setengah jadi.	
3.	Senin, 18 September 2017	08.00-15.00	Pelaksanaan Observasi tentang Karakteristik Siswa dan Proses Pembelajaran di Kelas D5A	Hasil Kualitatif : pengamatan mengenai kemampuan anak saat ini selama proses belajar mengajar berlangsung.	

		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : pengamatan proses pembelajaran di kelas Dasar 5A mencakup proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa, PAI dan Matematika dengan jumlah siswa yang hadir 10 orang.</p> <p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah bersama dengan guru dan karyawan sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : jadwal piket harian mencakup mencuci piring bekas makan siang siswa kurang lebih berjumlah 150 piring.</p>	
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama 2 orang guru di sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pelaksanaan piket berupa mengawasi siswa hingga dijemput oleh wali murid.</p>	
		16.00-17.00	Rapat Koordinasi PLT dan Evaluasi PLT	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan PLT pada hari tersebut.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 11 mahasiswa PLT, membahas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari selanjutnya serta pembahasan mengenai program yang akan dilaksanakan selama PLT.</p>	

4.	Selasa, 19 September 2017	08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : observasi dan pendalaman kemampuan yang dimiliki anak serta pendampingan KBM dalam 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. PKn c. IPA <p>Hasil Kuantitatif : siswa yang hadir berjumlah 11 orang. Dalam pendampingan KBM, materi mata pelajaran PKn membahas mengenai kemerdekaan RI sedangkan untuk mata pelajaran IPA membahas tentang bentuk-bentuk paruh burung.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : melaksanakan piket harian bersama guru dan karyawan sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : jadwal piket berupa pendampingan wudhu dan sholat siswa dimulai dari kelas latihan hingga kelas dasar.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa sampai dijemput masing-masing orang tua.</p>
		16.00-17.00	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT dan Evaluasi	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan PLT pada hari tersebut.</p>

5.	Rabu, 20 September 2017	08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM Kelas Dasar 5A	<p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, membahas mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari selanjutnya serta pembahasan mengenai program yang akan dilaksanakan selama PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif : observasi dan pendalaman karakteristik serta kemampuan yang dimiliki anak saat ini. Selain juga terlibat dalam pendampingan KBM yang mencakup 4 mata pelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Penjasorkes c. IPS d. BKPBI <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 11 siswa.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam piket harian bersama guru dan karyawan sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket mengepel seluruh lantai yang digunakan untuk makan siang siswa SLB B Karnnamnohara.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa sampai dijemput masing-masing orang tua.</p>

6.	Jumat, 22 September 2017	16.00-17.00	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT dan Evaluasi	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti rapat koordinasi dan evaluasi pelaksanaan PLT pada hari tersebut.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 10 mahasiswa PLT, membahas mengenai kegiatan membuat dan acara perpisahan PLT serta jadwal mengajar.</p>
		08.00-08.35	Senam Pagi	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti kegiatan senam pagi bersama guru dan siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Kegiatan senam diikuti oleh guru, siswa dan 10 mahasiswa PLT. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan melatih kelenturan otot tubuh.</p>
		08.35-09.45	Karate	<p>Hasil Kualitatif : Pendampingan latihan karate siswa khususnya kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 1 orang pelatih karate dan siswa dari kelas dasar 3 hingga tingkat SMP.</p>
		10.15-11.25	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan dilaksanakan untuk menilai kemampuan anak melalui kegiatan menggambar</p>

		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : terlibat dalam pendampingan proses belajar mengajar mata pelajaran Seni Budaya bersama 1 guru seni dn 1 mahasiswa PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Mengarahkan siswa laki-laki untuk menunaikan sholat jum'at.</p>	
		14.10-14.55	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : terlibat secara langsung dalam pendampingan proses belajar mengajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan siswa khususnya kelas Dasar 5A dalam kegiatan menari. Kegiatan ini bertujuan sebagai pengembangan bakat siswa SLB B Karnnamanohara.</p>	
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa sampai dijemput masing-masing orang tua.</p>	
		16.00-17.00	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT dan Evaluasi	<p>Hasil Kualitatif : rapat koordinasi mengenai serangkaian acara perpisahan PLT dan evaluasi pelaksanaan PLT pada hari tersebut.</p>	

7.	Sabtu, 23 September 2017	09.00-13.00	Rapat Guru	<p>Hasil Kuantitatif : koordinasi tentang serangkaian acara perpisahan pembagian job desk , kegiatan ini diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif : membahas mengenai event yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa Atma Jaya, serta koordinasi mengenai acara perpisahan PLT UNY.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Rapat guru berlangsung di aula SLB B Karnnamanohara dan dihadiri oleh semua guru SLB B Karnnamanohara serta 8 mahasiswa PLT UNY.</p>	
8.	Senin, 25 September 2017	08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : mengamati kemampuan siswa dan mendampingi siswa pada saat jam pelajaran berlangsung.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Pendampingan pada 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. PAI c. Matematika <p>Dengan materi sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa (perdati) b. PAI (cara bersyukur kepada Allah) c. Matematika (perkalian dan pembagian bilangan bulat) 	

9.	Selasa, 26 September 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Kegiatan belajar mengajar diikuti oleh 11 siswa, 1 orang guru dan 1 mahasiswa PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif : terlibat bersama guru dan karyawan dalam pelaksanaan piket harian dan pendampingan siswa ketika makan siang.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian meliputi mencuci piring bekas makan siang siswa sejumlah kurang lebih 150 piring.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa sampai dijemput masing-masing orang tua.</p>
		16.00- 17.15	Rapat Koordinasi Mahasiswa PLT	<p>Hasil Kualitatif : pembahasan mengenai program batik jumputan dan serangkaian acara perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Kegiatan membahas rangkaian acara dan diikuti oleh 10 mahasiswa PLT.</p>
		08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : observasi kemampuan siswa dan pendampingan KBM meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa (perdati) PKn (sejarah kemerdekaan RI) IPA (sistem pernafasan hewan)

10.	Rabu, 27 September 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : pendampingan berupa pemberian bantuan ketika siswa mengalami kesulitan dan membantu guru dalam menyelesaikan tugas berkaitan akademik.</p> <p>Hasil Kualitatif : terlibat bersama guru dan karyawan dalam pelaksanaan piket harian di sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa mendampingi pelaksanaan wudhu dan sholat siswa, dimulai dari jenjang latihan hingga jenjang SMP.</p>
		15.00-17.30	Pembekalan MMR	<p>Hasil Kualitatif : mahasiswa lebih memahami secara mendalam pelaksanaan MMR yang benar pada saat pembelajaran bahasa di kelas.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 11 mahasiswa dan 4 orang guru. Membahas mengenai prinsip-prinsip pelaksanaan MMR untuk anak tunarungu.</p>
		08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : observasi kemampuan anak dan pendampingan KBM membantu guru kelas.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membantu guru kelas dalam mengkondisikan kelas, mengoreksi pekerjaan siswa serta pendampingan dalam 4 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Penjasorkes c. IPS

11.	Kamis, 28 September 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>d. BKPBI</p> <p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam piket harian bersama guru dan karyawan sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket mengepel seluruh lantai yang digunakan untuk makan siang siswa SLB B Karnnamnohara.</p>
		15.00-17.15	Pelatihan MMR	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti pelatihan MMR</p> <p>Hasil Kuantitatif : pelatihan meliputi pembahasan MMR pra bahasa, perdati dan percami.</p>
		08.00-15.00	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan kegiatan belajar mengajar, mengoreksi hasil pekerjaan siswa, membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan belajar 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Matematika c. IPS
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket sekolah bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket meliputi mendampingi siswa berwudhu dan shalat mulai dari tingkat latihan hingga kelas dasar.</p>

12.	Jumat, 29 September	15.00-19.00	Pelatihan MMR dan RPP	<p>Hasil Kualitatif :bersama guru dan mahasiswa PLT mengikuti pelatihan MMR dan RPP.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan meliputi pembahasan MMR (percami dan transisi) serta pelatihan pembuatan RPP yang disesuaikan dengan kondisi anak tunarungu.</p>
		08.00-08.35	Senam Pagi	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti kegiatan senam pagi bersama guru dan siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Kegiatan senam diikuti oleh guru, siswa dan 10 mahasiswa PLT. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran tubuh dan melatih kelenturan otot tubuh.</p>
		08.35-09.45	Karate	<p>Hasil Kualitatif : Pendampingan latihan karate siswa khususnya kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh 1 orang pelatih karate dan siswa dari kelas dasar 3 hingga tingkat SMP.</p>
		10.15-11.25	Observasi dan Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan dilaksanakan untuk menilai kemampuan anak melalui kegiatan menggambar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : terlibat dalam pendampingan proses belajar mengajar mata pelajaran Seni Budaya bersama 1 guru seni dn 1 mahasiswa PLT.</p>

		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Mengarahkan siswa laki-laki untuk menunaikan sholat jum'at.</p>
		14.10-14.55	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : terlibat secara langsung dalam pendampingan proses belajar mengajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan siswa khususnya kelas Dasar 5A dalam kegiatan menari. Kegiatan ini bertujuan sebagai pengembangan bakat siswa SLB B Karnnamanohara.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa sampai dijemput masing-masing orang tua.</p>
13.	Sabtu, 30 September 2017	09.00-13.00	Yasinan dan Rapat Rutin Guru	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti rapat bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pembahasan mengenai kegiatan tanggal 10-12 Oktober yaitu berupa kunjungan studi.</p>
14.	Senin, 1 Oktober 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : mendampingi siswa dalam pelaksanaan KBM , mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p>

15.	Selasa, 2 Oktober 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : terlibat dalam pendampingan 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa PAI Matematika <p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian.</p> <p>Hasil Kuantitatif: piket meliputi mencuci piring yang digunakan makan para siswa.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : bersama guru menunggu siswa hingga dijemput orang tua.</p>
		08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM dan membantu guru kelas megoreksi hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa PKn IPA
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa mengarahkan siswa untuk wudhu dan sholat dhuhur berjamaah.</p>

16.	Rabu, 3 Oktober 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : berupa pendampingan KBM, memandu berdoa, mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan terlibat dalam proses pembelajaran.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 4 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Penjasorkes Matematika BKPBI
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa mengepel area sekolah yang digunakan untuk makan siang siswa.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menunggu siswa hingga dijemput oleh orang tua wali.</p>
		16.00-17.15	Rapat rutin guru	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam rapat guru rutin.</p> <p>Hasil Kuantitatif : rapat membahas tentang kegiatan sekolah pada tanggal 10-12 Oktober.</p>
17.	Kamis, 4 Oktober 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM terlibat dalam proses pembelajaran, mengoreksi hasil pekerjaan siswa.</p>

18.	Jumat, 4 Oktober 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM pada 4 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Matematika IPS Pengembangan Bahasa <p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa mengawasi kegiatan anak selama istirahat.</p>
		08.00-08.35	Senam Pagi	<p>Hasil Kualitatif : terlibat bersama dalam pelaksanaan senam pagi.</p> <p>Hasil Kuantitatif : senam pagi dilaksanakan di aula sekolah dan diikuti oleh sekitar 140 siswa, 11 mahasiswa PLT dan 5 orang guru.</p>
		08.35-09.45	Karate	<p>Hasil Kualitatif : ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan karate rutin.</p> <p>Hasil Kuantitatif : selama kegiatan membantu pelatih untuk mengarahkan siswa. Kegiatan karate diikuti oleh siswa Dasar 3-SMP.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan siswa.</p>

19.	Sabtu, 7 Oktober 2017	10.15-14.10	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kuantitatif : kegiatan berupa mengarahkan siswa perempuan wudhu dan melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.</p> <p>Hasil Kualitatif : mendampingi siswa dalam pelaksanaan kegiatan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan berupa menggambar dan membuat ketrampilan bunga dari bahan dasar pita.</p>
		14.10-15.00	Angklung	<p>Hasil Kualitatif : bersama anak-anak terlibat dalam latihan angklung.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan diikuti oleh siswa mulai dari D2 hingga SMP.</p>
		09.00-13.00	Yasinan dan Rapat Guru	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam kegiatan yasinan dan rapat rutin guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pembahasan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan pada tanggal 10-12 Oktober dan pembacaan surat Yaasin bersama.</p>
		13.00-13.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : koordinasi dengan guru kelas Dasar 5A mengenai materi yang akan diajarkan pada praktik mengajar yang akan datang.</p> <p>Hasil Kuantitatif : konsultasi tentang alokasi waktu, materi dan media yang memungkinkan dipakai.</p>

20.	Senin, 9 Oktober 2017	08.00-09.45	Mengajar terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa (perdati) dengan bantuan guru kelas dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Jumlah siswa hadir 11 anak. Materi pembelajaran membahas mengenai percakapan “Berkata Jorok”.</p>
		10.15-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM, mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan membantu siswa.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampinagn 2 mata pelajaran yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PAI b. Matematika
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan melaksanakan piket harian.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa mencuci piring bekas makan siswa.</p>
		20.00-22.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : Menyusun RPP.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Penyusunan RPP Bahasa tanggal 9 Oktober 2017.</p>
21.	Rabu, 11 Oktober 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi mengoreksi hasil pekerjaan siswa, membantu siswa saat KBM.</p>

22.	Kamis, 12 Oktober 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kuantitatif : Pendampingan 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Penjasorkes c. IPS <p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Piket meliputi mengepel lantai.</p>
		13.30-17.00	Rapat Koordinasi PLT dan Evaluasi	<p>Hasil Kualitatif : rapat bersama mahasiswa PLT dan evaluasi bersama guru koordinator PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : evaluasi PLT selama 1 bulan dan rapat koordinasi mahasiswa PLT membahas kegiatan perpisahan.</p>
		08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi mengoreksi hasil pekerjaan siswa, membantu siswa saat KBM.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Pendampingan 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Matematika c. IPS

		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Piket meliputi piket istirahat yaitu menjaga anak-anak.</p>
23.	Sabtu, 14 Oktober 2017	09.00-14.00	Rapat Guru dan Penyegaran MMR	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru membahas kegiatan sekolah dan mengikuti kegiatan penyegaran MMR.</p> <p>Hasil Kuantitatif : penyegaran MMR mengenai pendalaman metode MMR dalam mengajar.</p>
		14.00-14.20	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5 A terkait pelaksanaan praktik mengejar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Konsultasi tentang media, materi dan alokasi mengajar.</p>
		20.00-22.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : menyusun RPP.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun RPP untuk praktik mengajar PLT.</p>
24.	Senin, 16 Oktober 2017	08.00-09.45	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa tentang “Fajar Tenggelam di Kolam Renang”.</p>

		09.45-10.00	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing terkait praktik mengajar selanjutnya sekaligus evaluasi.</p> <p>Hasil Kuantitatif : konsultasi tentang media mengajar, materi mengajar dan alokasi waktu.</p>	
		10.15-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : membantu guru kelas dalam proses KBM.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan pada 2 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. PAI b. Matematika 	
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Piket meliputi piket mencuci piring bekas makan siswa.</p>	
		20.00-22.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : menyusun RPP mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun RPP beserta rubrik penilaian siswa.</p>	
		22.00-23.00	Penyusunan Materi Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : menyusun materi praktik mengajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun materi yang diperlukan untuk praktik mengajar selanjutnya.</p>	

25.	Selasa, 17 Oktober 2017	08.00-09.45	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM mata mencakup membantu guru kelas dalam mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil belajar siswa dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM pada satu mata pelajaran yaitu Bahasa (perdati).</p>
		10.15-11.25	Mengajar terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran PKn.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing dengan materi “Tata Tertib di Sekolah”.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian meliputi mengajari siswa untuk wudhu dan sholat.</p>
26.	Rabu, 18 Oktober 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi membantu guru dalam mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Penjasorkes c. IPS

27.	Kamis, 19 Oktober 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa mengepel area yang digunakan untuk makan siang bersama.</p>
		16.00-17.00	Rapat Rutin Sekolah	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam rapat rutin sekolah setiap hari Rabu.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pembahasan mengenai kegiatan pentas angklung yang akan dilaksanakan di UAJY.</p>
		08.00-10.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi membantu mengarahkan fokus anak, membetulkan wicara anak.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM di Kelas Taman 1 meliputi mata pelajaran Bahasa.</p>
		10.00-11.15	Evaluasi dan Koordinasi PLT	<p>Hasil Kualitatif : Evaluasi dan Koordinasi PLT bersama dosen pendamping.</p> <p>Hasil Kuantitatif : evaluasi pelaksanaan PLT dan koordinasi acara perpisahan PLT bersama dosen pembimbing.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa menjaga anak saat istirahat.</p>

		15.00-17.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : bersama dengan guru dan mahasiswa lain, terlibat dalam pelaksanaan piket sore.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket sore mencakup menjaga anak hingga dijemput dan mengunci gerbang sekolah.</p>
28.	Jumat, 20 Oktober 2017	08.00-08.45	Senam Pagi	<p>Hasil Kualitatif : bersama dengan semua guru dan semua siswa, terlibat dalam pelaksanaan senam pagi di sekolah setiap hari Jumat.</p> <p>Hasil Kuantitatif : senam pagi diikuti oleh semua siswa jenjang taman hingga SMP.</p>
29.	Sabtu, 21 Oktober 2017	09.00-14.00	Rapat Rutin	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan rapat rutin setiap hari Sabtu yang dilaksanakan di aula sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan meliputi pembahasan berbagai agenda sekolah.</p>
		14.00-14.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p>
30.	Senin, 23 Oktober 2017	08.00-08.35	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia. (Perdati).</p>

31.	Selasa, 24 Oktober 2017	08.35-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing dengan materi “Perjalanan ke Surabaya”.</p> <p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM, membantu guru kelas untuk mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil belajar siswa dan membantu siswa jika terdapat kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM meliputi 3 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa (percami) b. PAI c. Matematika
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan sekolah. Piket sekolah meliputi cuci piring.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Piket harian berupa piket cuci piring.</p>
		15.00-15.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p>
		08.00-09.45	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu mengkondisikan siswa, mengoreksi pekerjaan siswa dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p>

32.	Rabu, 25 Oktober 2017	10.15-11.25	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 1 mata pelajaran yaitu Bahasa meliputi perdati dan percami.</p> <p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran IPA dengan materi Perubahan Wujud Benda.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Piket harian meliputi membantu siswa untuk wudhu dan sholat, mengkondisikan siswa untuk sholat dan mempersiapkan alat ibadah.</p>
		08.35-09.45	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa (Percami).</p>
		10.15- 15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu mengoreksi hasil pekerjaan siswa, membantu guru mengkondisikan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.</p>

				<p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM 3 mata pelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjasorkes IPS BKPBI 	
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian meliputi mengepel area sekolah yang digunakan untuk makan siang.</p>	
		16.00-17.00	Rapat Rutin	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan rapat rutin sekolah setiap hari Rabu.</p> <p>Hasil Kuantitatif : rapat membahas berbagai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan selama 1 minggu kedepan.</p>	
		17.00-17.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p>	
		20.00-21.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : menyusun RPP mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun RPP beserta rubrik penilaian siswa.</p>	

33.	Kamis, 26 Oktober 2017	21.00-23.00	Penyusunan Media Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : menyusun media praktik mengajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun media yang diperlukan untuk praktik mengajar selanjutnya</p>
		08.00-11.25	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu guru untuk mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil pekerjaan siswa dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 2 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. Matematika
		13.00-14.10	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran IPS dengan materi Perkembangan Teknologi Produksi.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket harian bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian meliputi piket istirahat yaitu menjaga anak selama istirahat berlangsung.</p>

		15.00-17.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan piket sore bersama guru dan karyawan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket sore meliputi menutup gerbang sekolah dan menjaga anak hingga dijemput orang tua.</p>
34.	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00-08.45	Senam	<p>Hasil Kualitatif : senam pagi bersama siswa dan guru.</p> <p>Hasil Kuantitatif : senam pagi diikuti oleh semua guru dan siswa SLB B Karnnamanohara.</p>
		09.00-10.15	Karate	<p>Hasil Kualitatif : mendampingi siswa dalma kegiatan karate.</p> <p>Hasil Kuantitatif : karate diikuti oleh siswa Karnnamanohara kelas Dasar 1 sampai SMP.</p>
35.	Sabtu, 28 Oktober 2017	09.00-13.00	Rapat Rutin	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan rapat rutin SLB B Karnnamanohara.</p> <p>Hasil Kuantitatif : rapat membahas mengenai berbagai kegiatan sekolah selama 1 minggu kedepan.</p>
36	Minggu, 29 Oktober 2017	14.00-16.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : penyusunan RPP.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Penyusunan 9 RPP untuk praktik mengajar terbimbing kelas Dasar 5 A.</p>
37.	Senin, 30 Oktober 2017	08.45-09.45	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : Mengajar terbimbing dengan bimbingan dan bantuan guru kelas Dasar 5A.</p>

		10.15-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kuantitatif : Mengajar terbimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia (percami).</p> <p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu guru kelas mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil pekerjaan siswa, dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 2 mata pelajaran yaitu PAI dan Matematika.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian meliputi mencuci piring bekas makan siswa.</p>
		15.00-15.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p>
		20.00-21.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : menyusun RPP mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun RPP beserta rubrik penilaian siswa.</p>
		21.00-22.30	Penyusunan Media Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : menyusun media praktik mengajar.</p>

38.	Selasa, 31 Oktober 2017	08.00-09.45	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kuantitatif : menyusun media yang diperlukan untuk praktik mengajar selanjutnya</p> <p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi membantu guru mengkondisikan kelas, mengoreksi hasil belajar siswa dan membangu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Pendmappingan 1 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia (perdati dan percami).</p>
		10.15-11.25	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas Dasar 5 A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Praktik Mengajar terbimbing di eklas Dasar 5A mata pelajaran Matematika</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa membimbing siswa wudhu dan sholat dhuhur berjamaah dan menyiapkan mushola untuk sholat.</p>
39.	Rabu, 1 November 2017	08.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi mengkondisikan siswa, membantu guru kelas, membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.</p>

				<p>Hasil Kuantitatif : pendampingan 4 mata pelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Bahasa Penjasorkes IPS BKPBI 	
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa mengepel area sekolah yang digunakan sebagai tempat makan siang.</p>	
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket sore sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan piket sore meliputi menunggu siswa hingga dijemput oleh orang tua.</p>	
		16.00-17.00	Rapat Rutin	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan rapat rutin sekolah tiap hari Rabu.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Rapat harian membahas kegiatan sekolah selama 1 minggu kedepan dan koordinasi kegiatan PLT dengan guru sekolah.</p>	
		17.00-17.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p>	

40.	Kamis, 2 November 2017	19.00-20.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p> <p>Hasil Kualitatif : penyusunan RPP untuk mengajar terbimbing kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan berupa penyusunan RPP Matematika dengan materi pengurangan pecahan.</p>
		20.30-21.00	Penyusunan Materi Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : menyusun materi praktik mengajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun materi yang diperlukan untuk praktik mengajar selanjutnya</p>
		08.00-09.45	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi mengkondisikan siswa, membantu guru kelas dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Pendampingan KBM 1 mata pelajaran yaitu Bahasa.</p>
		10.15-11.25	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bnatuan guru kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar terbimbing mata pelajaran Matematika dengan materi pengurangan pecahan biasa.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p>

41.	Jumat, 3 November 2017	13.00-15.00	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menjaga siswa selama istirahat sekolah berlangsung.</p> <p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi membantu guru kelas, mengkondisikan siswa dan membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam belajar.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Pendampingan KBM 2 mata pelajaran yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. IPS b. Pengembangan Bahasa
		16.00-17.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket sore sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian sekolah berupa menunggu semua siswa hingga dijemput oleh orang tua.</p>
		08.00-10.45	Senam dan Karate	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan senam dan karate.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan senam dan karate diikuti oleh semua siswa SLB B Karnnamanohara.</p>
		10.30-11.45	Persiapan Perpisahan PLTPLT	<p>Hasil Kualitatif : koordinasi mahasiswa PLT untuk menyiapkan kegiatan perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : koordinasi diikuti oleh 6 mahasiswa PLT.</p>

42.	Sabtu, 4 November 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket wudhu dan sholat.</p>
		13.00-15.00	Persiapan Perpisahan	<p>Hasil Kualitatif : koordinasi dengan mahasiswa PLT berkaitan dengan kegiatan perpisahan PLT pada tanggal 17 November 2017.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahasa rangkain kegiatan perpisahan dan kegiatan membatik.</p>
		09.00-11.00	Rapat Guru	<p>Hasil Kualitatif : mengikuti rapat rutin guru setiap hari Sabtu.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas mengenai kegiatan sekolah selama 1 minggu kedepan.</p>
		14.00-14.15	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	<p>Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.</p>
		19.00-20.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : menyusun RPP mengajar selanjutnya.</p> <p>Hasil Kuantitatif : menyusun RPP beserta rubrik penilaian siswa.</p>
		20.30-21.00	Penyusunan Materi Praktik Mengajar	<p>Hasil Kualitatif : menyusun materi praktik mengajar.</p>

43.	Senin, 6 November 2017	11.00-14.00	Persiapan Perpisahan PLT	Hasil Kuantitatif : menyusun materi yang diperlukan untuk praktik mengajar selanjutnya
		08.00-11.25	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : mempersiapkan perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : koordinasi kegiatan perpisahan dan TM bersama guru.</p> <p>Hasil Kualitatif : kegiatan pendampingan KBM meliputi membantu guru mengkondisikan siswa, mengoreksi hasil kerja siswa, merekap materi pelajaran, dan membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif: pendampingan 2 mata pelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. PAI
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa cuci piring.</p>
		13.00-15.00	Mengajar Terbimbing	<p>Hasil Kualitatif : mengajar terbimbing dengan bantuan guru kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : Mengajar terbimbing mata pelajaran Matematika dengan materi</p>

44.	Rabu, 7 November 2017	15.00-15.30	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	penjumlahan dan pengurangan pecahan biasa dnegan penyebut sama. Hasil Kualitatif : konsultasi dengan guru pembimbing PLT kelas Dasar 5A mengenai praktik mengajar selanjutnya. Hasil Kuantitatif : membahas tentang media, materi dan alokasi waktu serta evaluasi.
		08.00-09.45	Mengajar Mandiri	Hasil Kualitatif : praktik mengajar mandiri kelas Dasar 5A. Hasil Kuantitatif : mengajar mandiri mata pelajaran bahasa mencakup kegiatan perdati dan percami.
		10.15-11.25	Pendampingan KBM	Hasil Kualitatif : pendampingan KBM meliputi membantu siswa pemanasan, memberikan instruksi dan mengatur jalannya permainan. Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM mata pelajaran Penjasorkes dengan olahraga bulutangkis.
		12.00-13.00	Piket Harian	Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah. Hasil Kuantitatif : piket berupa mengepel area sekolah yang digunakan untuk makan siang bersama.

45.	Kamis, 9 November 2017	13.00-15.00	Mengajar Mandiri	<p>Hasil Kualitatif : praktik mengajar mandiri kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : praktik mengajar mandiri mata pelajaran IPS dengan materi perkembangan teknologi komunikasi.</p>
		15.00-16.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket sore sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket sore sekolah berupa menunggu siswa hingga dijemput orang tua.</p>
		16.00-17.00	Rapat Rutin	<p>Hasil Kualitatif : terlibat dalam pelaksanaan rapat rutin guru hari Rabu.</p> <p>Hasil Kuantitatif : rapat rutin membahas tentang kegiatan sekolah selama 1 minggu kedepan dan koordinasi kegiatan membuat oleh mahasiswa PLT.</p>
		07.00-11.00	Pelaksanaan Program Batik Jumpuan	<p>Hasil Kualitatif : kegiatan membuat dilaksanakan oleh seluruh anggota sekolah mulai dari siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PLT. Mahasiswa bertugas menjadi panitia, perancang, pemandu dan penyedia alat dan bahan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan membuat jumpuan ini diikuti oleh semua siswa dari jenjang Latihan, Taman, SD dan SMP.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa piket istirahat yaitu menjaga siswa selama istirahat berlangsung.</p>

47.	Jumat, 10 November 2017	13.00-15.00	Pelaksanaan Program Batik Jumputan	<p>Hasil Kualitatif : membuat jumputan sesi 2 untuk kelas Latihan Sore.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan membuat diikuti oleh 12 siswa kelas latihan dan 5 guru pendamping serta 3 mahasiswa PLT.</p>
		15.00-16.00	Evaluasi dan Koordinasi PLT	<p>Hasil Kualitatif : evaluasi kegiatan membuat jumputan dan persiapan kegiatan kunjungan tanggal 10 November.</p> <p>Hasil Kuantitatif : evaluasi kegiatan diikuti oleh 6 mahasiswa PLT</p>
		16.00-17.00	Piket Sore	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket sore sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket berupa menjaga siswa sampai dijemput oleh orang tua.</p>
		08.00-10.45	Senam dan Karate	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan senam dan karate.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan senam dan karate diikuti oleh semua siswa SLB B Karnnamanohara.</p>
		10.30-11.45	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif : koordinasi mahasiswa PLT untuk menyiapkan kegiatan perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : koordinasi diikuti oleh 11 mahasiswa PLT.</p>

48.	Sabtu, 11 November 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket wudhu dan sholat.</p>
		13.00-15.00	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif :koordinasi dengan mahasiswa PLT berkaitan dengan kegiatan perpisahan PLT pada tanggal 17 November 2017.</p> <p>Hasil Kuantitatif : membahas rangkain kegiatan perpisahan.</p>
		04.00-07.00	Penyusunan RPP	<p>Hasil Kualitatif : penyusunan RPP praktik mengajar terbimbing.</p> <p>Hasil Kuantitatif : penyusunan 10 RPP praktik mengajar terbimbing.</p>
		09.00-15.00	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif : Persiapan Perpisahan PLTPLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : persiapan berupa pembahasan rundown, pembagian job desk, pelabelan buku dan pengepakan buku.</p>
49.	Senin, 13 November 2017	08.00-11.25	Mengajar Mandiri	<p>Hasil Kualitatif : praktik mengajar mandiri di kelas Dasar 5A.</p> <p>Hasil Kuantitatif : mengajar mandiri 3 mata pekajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. PAI c. Matematika

50.	Selasa, 14 November 2017	12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket cuci piring.</p>
		14.00-15.00	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif : Persiapan Perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan Persiapan Perpisahan PLT berupa melatih menari siswa kelas Dasar 2 untuk pementasan di acara perpisahan PLT.</p>
		08.00-11.25	Pendampingan KBM	<p>Hasil Kualitatif : pendampingan KBM, kegiatan meliputi mengoreksi hasil belajar siswa, membantu guru kelas, membantu siswa jika mengalami kesulitan.</p> <p>Hasil Kuantitatif : pendampingan KBM pada 2 mata pelajaran yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa b. PKn
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket wudhu dan sholat.</p>
51.	Rabu, 15 November 2017	08.00-12.00	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif : persiapan perpisahan PLT.</p>

52.	Kamis, 16 November 2017	12.00-13.00	Penyusunan Laporan PLT	<p>Hasil Kuantitatif : semua mahasiswa PLT menyiapkan keperluan yang digunakan untuk perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket mengepel area yang digunakan untuk makan siang.</p>
		08.00-17.00	Persiapan Perpisahan PLT	<p>Hasil Kualitatif : menyiapkan seluruh komponen yang diperlukan dalam acara perpisahan PLT.</p> <p>Hasil Kuantitatif : semua mahasiswa bekerja sama untuk persiapan perpisahan PLT yaitu membuat dekorasi, menyiapkan rundown, menyiapkan kenang-kenangan dan sebagainya.</p>
		06.00-11.00	Perpisahan PLT UNY	<p>Hasil Kualitatif : perpisahan PLT UNY.</p> <p>Hasil Kuantitatif : perpisahan dilaksanakan di aula SLB B Karnnamanohara. Kegiatan meliputi pembukaan, sambutan, acara inti dan makan bersama.</p>
		12.00-13.00	Piket Harian	<p>Hasil Kualitatif : bersama guru dan karyawan terlibat dalam pelaksanaan piket harian sekolah.</p> <p>Hasil Kuantitatif : piket harian berupa piket wudhu dan sholat.</p>

		13.00-15.00	Perpisahan PLT UNY	<p>Hasil Kualitatif : rangkaian acara perpisahan PLT UNY.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan berupa menikmati hidangan es buah bersama seluruh warga SLB B Karnnamanohara.</p>	
		15.00-17.30	Evaluasi Kegiatan Perpisahan PLT UNY	<p>Hasil Kualitatif : evaluasi pelaksanaan perpisahan PLT UNY.</p> <p>Hasil Kuantitatif : kegiatan berupa membereskan seluruh ruangan yang digunakan untuk acara dan evaluasi kegiatan bersama. Kegiatan diikuti oleh 10 orang mahasiswa PLT.</p>	

Yogyakarta, 22 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan ,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rafika Rahmawai,M.Pd
NIP. 19820408 200604 2 002

Sri Kumorowati,S.Pd

Dhiah Mulyani
NIM. 14103244015